



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

The South East Asia Leading
Flat Rolled Aluminium Manufacturer



ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

2013

Member of Maspion Group



The cover features a dark blue background with a faint world map. A diagonal white line separates the top-left from the top-right. The top-right section shows a close-up of large metal coils. The bottom-right section shows a close-up of a textured metal surface.

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

2013



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

Daftar Isi

Content

- 02** **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Substantial Data and Financial Highlights
- 03** **Laporan Dewan Komisaris**
Report by The Board of Commissioners
- 04** **Laporan Direksi**
Report by The Board of Directors
- 06** **Profil Perusahaan**
Company Profile
- 11** **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 12** **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Analysis and Discussion
- 16** **Tata Kelola Perusahaan yang baik**
Good Corporate Governance
- 20** **Pernyataan atas Laporan Tahunan**
Statement on The Annual Report
- 21** **Laporan Keuangan Tahunan 2013**
2013 Annual Financial Report

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Substantial Data and Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan (dalam jutaan Rupiah)	2011	2012	2013	Financial Highlights (in million Rupiah)
Pendapatan / Nilai Penjualan	3.605.496	3.221.635	2.871.313	Revenue / Total Sales
Laba Kotor	185.764	118.293	173.441	Gross Income
Laba Periode Berjalan	54.784	13.949	26.119	Income For the Period
Jumlah Laba diatribusikan kepada:				Total Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	54.784	13.949	26.119	Owner of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif	48.832	15.224	75.619	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	48.832	15.224	75.619	Owner of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah)	177,87	45,29	84,80	Basic Earning per Share (in Rupiah)
Aset Lancar	1.214.525	1.196.172	1.934.929	Current Assets
Jumlah Aset	1.862.966	1.881.569	2.752.078	Total Assets
Liabilitas Lancar	1.010.835	925.799	1.826.964	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	264.072	367.887	267.772	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.274.907	1.293.685	2.094.737	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	588.059	587.883	657.342	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	2,9%	0,7%	0,9%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	9,3%	2,4%	4,0%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	1,5%	0,4%	0,9%	Net Income Margin
Rasio Lancar	120,2%	129,2%	105,9%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	216,8%	220,1%	318,7%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	68,4%	68,8%	76,1%	Debt to Total Assets Ratio

Informasi Saham | Information on Share

	2012				
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Kuantitas (saham)	9.826.500	2.459.000	2.663.500	986.500	Volume (share)
Nilai (Rp 000)	10.744.945	2.245.370	2.013.570	702.470	Amount (Rp 000)
Harga Tertinggi (Rp)	1.200	1.110	880	810	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	900	700	650	600	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	1.120	770	810	650	Closing Price (Rp)
Jumlah Saham Beredar (saham)	308.000.000	308.000.000	308.000.000	308.000.000	Total Share (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rp 000)	344.960.000	237.160.000	249.480.000	200.200.000	Market Cap (Rp 000)

	2013				
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Kuantitas (saham)	2.096.500	3.714.000	785.500	702.000	Volume (share)
Nilai (Rp 000)	1.347.865	2.712.220	512.770	441.985	Amount (Rp 000)
Harga Tertinggi (Rp)	730	800	750	720	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	590	620	580	570	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	610	760	620	600	Closing Price (Rp)
Jumlah Saham Beredar (saham)	308.000.000	308.000.000	308.000.000	308.000.000	Total Share (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rp 000)	187.880.000	234.080.000	190.960.000	184.800.000	Market Cap (Rp 000)

Total saham | share: 308.000.000

Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia | are listed on Indonesia Stock Exchange

Kode Saham/Stock Code: ALMI

Laporan Dewan Komisaris

Report by the Board of Commissioners



Angkasa Rachmawati
Chair Person

Pemegang saham yang kami hormati, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada kami untuk mengemban fungsi pengawasan terhadap manajemen Perseroan dalam mengelola dan menjalankan operasional perusahaan sepanjang tahun 2013.

Kami menyadari bahwa tahun 2013 merupakan tahun yang penuh tantangan, seiring dengan situasi perekonomian global yang belum stabil. Demikian juga perekonomian Indonesia tidak luput dari pengaruh kondisi global, yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang relatif lebih rendah daripada yang diprediksi. Meski tidak mudah mengatasi tantangan demi tantangan yang dihadapi, pada tahun 2013 Perseroan berhasil membukukan keuntungan yang cukup menggembirakan. Kami memberikan penilaian yang sangat positif terhadap Direksi Perseroan atas kinerja yang baik. Kami berkeyakinan bahwa keputusan-keputusan yang diambil dan strategi-strategi yang dijalankan oleh manajemen Perseroan dalam mengelola jalannya Perseroan telah cukup optimal, meskipun masih ada hal-hal yang perlu disesuaikan dengan kondisi Perseroan, yang terus berkembang. Kami pada dasarnya berharap, dalam mengelola perusahaan, baik dalam hal operasional maupun keuangan, Direksi perlu lebih intensif merumuskan strategi yang tepat sasaran, dengan tetap mengedepankan mutu produk sesuai standar internasional dan dapat dipasarkan

Menurut pandangan kami, prospek usaha Perseroan akan semakin baik, baik untuk jangka menengah maupun jangka panjang, dengan merujuk kepada permintaan akan bahan aluminium lembaran yang cukup besar. Berdasarkan proyeksi pertumbuhan usaha Perseroan untuk tahun 2014, kami meyakini bahwa kinerja penjualan Perseroan akan terus berkembang, baik secara kuantitas maupun kualitas, diikuti keuntungan yang lebih baik dari kinerja tahun 2013.

Perlu kami informasikan pula, Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 Juni 2013 telah menetapkan susunan Pengurus Perseroan yang baru, bahwa Bapak Alim Mulia Sastra tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan pada kesempatan yang sama beliau diangkat untuk menduduki posisi sebagai Direktur dalam jajaran Direksi Perseroan.

Demikian kami sampaikan laporan ini, kami memberikan apresiasi kepada manajemen Perseroan beserta seluruh karyawan, yang telah menunjukkan dedikasi dan kerja keras. Kami berharap, motivasi dan usaha yang dilakukan untuk membawa ALMI pada tahap yang lebih baik tetap dipelihara.

Our respected Shareholders, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our gratitude to all the Shareholders for your trust and support provided to us in carrying the supervision function toward the company's management in managing and running the company's operation during 2013.

We realize that the year 2013 was a year full of challenges, aligned with the still instable global economic situation. Likewise the Indonesia's economy could not avoid by the impact of the global condition, which led to a relatively lower economic growth than previously predicted. Though it was not easy to cope with the challenges, in the year 2013 the company has managed to book a favourable return. We would like to give credit to the Board of Directors on the remarkable performance. We truly believe that the decisions and strategies that have been conducted by the management in running the company were quite optimal, even though there are still issues to be adjusted with the still evolving company's condition. We basically hope that the Board of Directors strives to intensively formulate the right on target strategies in order to run the company, operationally as well as financially, and still keep on prioritize the product quality according to international standard and able to be marketed.

On our view, the company's business prospect will be even better, for medium or long term period, based on huge demand of flat rolled aluminium. Further to the company's forecasted business growth in 2014, we believe that the sales performance of the company is going to keep growing, in term of quantity as well as quality, and followed by higher profit than achieved in 2013.

We would like to inform, the Shareholder's general meeting, held on June 20, 2013, has assigned the new company's management composition, that Mr. Alim Mulia Sastra left the position as company's commissioner, but at the same time he joined to serve as member of the Board of Directors of the company.

Thus, we have presented this report and we would like to give appreciation to the management along with all the company's employees, who have been showing their dedication and endeavour. We do hope that motivation and effort to bring ALMI up to the higher level will be always maintained.

Angkasa Rachmawati
Chair Person

Laporan Direksi

Report by the Board of Directors

Ditengah ketidakpastian perekonomian dunia yang masih membayangi, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) berhasil meraih kinerja yang baik di tahun 2013. ALMI mencatatkan nilai penjualan sebesar Rp 2,87 triliun, dengan kuantitas sebanyak 98.965 ton. Kendati jumlah tersebut lebih sedikit dibandingkan nilai dan kuantitas penjualan pada tahun sebelumnya, raihan keuntungan ALMI justru mengalami peningkatan yang cukup signifikan. ALMI membukukan laba kotor sebesar Rp 173,4 milyar, meningkat 47 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dengan margin kotor sebesar 6,0 persen. Sedangkan laba periode berjalan dicatat sebesar Rp 26,1 milyar atau setara margin laba bersih sebesar 0,9 persen, meningkat 87 persen dari laba periode berjalan tahun sebelumnya. Jumlah laba komprehensif di tahun 2013 juga meningkat signifikan menjadi sebesar Rp 75,6 milyar, terutama karena adanya selisih kurs penjabaran laporan keuangan.



Alim Markus
President Director

Penjualan dengan berorientasi ekspor merupakan salah satu kebijakan strategis Perseroan. Dengan berorientasi pada ekspor, ALMI selalu terpacu untuk terus meningkatkan daya saing produk di pasar global yang dinamis. Sebagai informasi, penjualan ekspor ALMI mencapai 68 persen dari total kuantitas penjualan di tahun 2013, dengan pasar ekspor terbesar Amerika Serikat. Dengan demikian, ALMI turut memberikan kontribusi dalam upaya Pemerintah meningkatkan nilai ekspor demi mencapai keseimbangan neraca perdagangan nasional.

Secara umum, kendala yang dihadapi ALMI di tahun 2013 lebih bersifat eksternal, yang tidak dapat dikontrol oleh Perseroan secara langsung. Harga/premium bahan baku aluminium cenderung meningkat, karena mengacu kepada *Main Japanese Port (MJP)*. Untuk mengatasi kendala tersebut, kami terus mengupayakan penyesuaian harga jual produk ALMI secara bertahap, sehingga tidak menggerus margin keuntungan. Dalam hal yang sifatnya teknis di lapangan, ALMI perlu meningkatkan optimalisasi penggunaan fasilitas produksi, agar kelancaran proses produksi tetap terjaga.

Berdasarkan tren permintaan yang cenderung meningkat dari waktu ke waktu, kami berkeyakinan bahwa prospek bisnis aluminium lembaran akan tetap potensial, khususnya untuk periode jangka menengah dan jangka

Amid the uncertainty of the world's economy, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) has managed to obtain quite remarkable performance in 2013. ALMI has recorded a sales value in the amount of Rp 2.9 trillion, upon a total quantity of 98.965 tons. Despite the decreased sales amount and quantity compared to previous year's, ALMI has managed to book an increased profit. ALMI recorded a gross income of Rp 173.4 billion, an increase of 47 percent compared to previous year's, which was equivalent to a gross margin of 6.0 percent. Meanwhile, the income for the period was generated in the amount of Rp 26.1 billion or a margin of 0.9 percent, rose by 87 percent from the previous year's income. The comprehensive income in 2013

increased significantly to the amount of Rp 75.6 billion, yet basically from the foreign exchange difference due to the translation of the financial statement.

The sales with export orientation was one of the company's strategic policies. Focusing on the export sales drives ALMI to keep improving its product competitiveness in this dynamic global market. ALMI's export sales reached out 68 percent of total sales quantity in 2013, with export biggest market is still the USA. Thus, ALMI has been contributing on the effort of the government to improve export value in obtaining equilibrium of the trade balance.

In general, in 2013 constraints that ALMI has been dealing with were mostly external, which could not be controlled directly by the company. The price/premium for the purchase of the raw material tends to increase, because it should refer to the Main Japanese Port (MJP). To mitigate this, we have been trying on gradually adjusting the selling price of ALMI's products, to avoid decrease of profit margin. Regarding the technical issue on the site, it is necessary for ALMI to optimize the utilization of the production facilities in order to maintain the continuity of the production process.

Referring to the increase trend of the demand from time to time, we surely believe that the aluminium business prospect will keep on growing, for medium term as well as long term in particular.

Laporan Direksi

Report by the Board of Directors

panjang. Besarnya kapasitas produksi yang terpasang, 144.000 ton per tahun untuk produk sheet dan 18.000 ton per tahun untuk produk foil, memberikan ruang kepada ALMI untuk terus mengembangkan usahanya. Disamping itu, ALMI tetap mempertahankan kualitas produk dan pelayanan yang memuaskan, agar dapat diterima oleh pelanggan.

ALMI menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik secara terus menerus, dalam rangka mengemban visi Perseroan untuk menjadi produsen aluminium lembaran yang mampu bersaing secara global di era globalisasi. ALMI senantiasa berupaya untuk memelihara konsistensi atas kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menegakkan pelaksanaan prinsip transparansi dan akuntabilitas, sehubungan dengan statusnya sebagai perusahaan publik.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2013, telah ditetapkan susunan Direksi Perseroan yang baru. Kami menyambut Bapak Alim Mulia Sastra dan Bapak Soefianto Djunaedi dalam jajaran Direksi Perseroan. Sedangkan Bapak Alim Satria dan Ibu Debora Novita tidak lagi menduduki jabatan Direktur dalam Perseroan.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai wujud pertanggungjawaban. Pada kesempatan ini pula, kami ingin berterima kasih kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris serta seluruh mitra kerja ALMI atas dukungan dan kerjasamanya yang baik. Kami juga ingin mengajak seluruh staf manajemen dan karyawan Perseroan untuk tetap menunjukkan semangat kerja, dedikasi serta integritas untuk bersama-sama membawa ALMI kepada tingkat kejayaan yang lebih baik lagi.



Alim Mulia Sastra
Managing Director

The huge installed production capacity, 144,000 tons per annum for sheet products and 18,000 tons per annum for foil products, offer ALMI to keep on improving its business. Besides that, ALMI keeps maintaining its product quality and satisfied services to the acceptance of the customers.

ALMI realizes the urgency of continuously implementing the principles of Good Corporate Governance as for carrying the company's vision to become a flat rolled aluminium producer that is globally competitive in this globalization era. ALMI always keep making efforts to maintain the consistency of being dutiful in

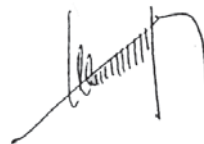
complying the prevailing rules and regulations, and upholding the enforcement of the principles of transparency and accountability as well, regarding its position as a public company.

The Shareholder's general meeting that was held on the June 20, 2013, has stipulated the current composition of the Board of Directors. We would like to welcome Mr. Alim Mulia Sastra and Mr. Soefianto Djunaedi to be assigned as Directors. In the same time, Mr. Alim Satria and Mrs. Debora Novita left their positions as Directors of the company.

We hereby submitted the above report as for of accountability. On this occasion, We would like to thank all the Shareholders, the Board of Commissioners and ALMI's business partners for the good support and cooperation. In the mean time, we are eager to urge all the management staffs and employees of the company to keep the spirit of hard working, dedication and integrity hand in hand to take ALMI up on a higher level of triumph.



Alim Markus
President Director



Alim Mulia Sastra
Managing Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Singkat

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI) merupakan produsen aluminium lembaran terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, ALMI didirikan pada tahun 1978 dan beroperasi secara komersial pada permulaan tahun 1983, dengan kapasitas produksi sebesar 12.000 ton dan 4.800 ton per tahun untuk masing-masing jenis produk aluminium sheet dan aluminium foil.

Seiring dengan permintaan yang semakin meningkat dari waktu ke waktu, ALMI secara bertahap meningkatkan kapasitas produksi, yang hingga saat ini mencapai 144.000 ton untuk produk aluminium sheet dan 18.000 ton untuk aluminium foil. ALMI terus melakukan penambahan serta pembaharuan sarana produksi yang mengadopsi teknologi terkini untuk menunjang kelancaran proses produksi serta menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi.

Kegiatan Usaha

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha ALMI adalah dalam bidang perindustrian yang berhubungan dengan aluminium, terutama memproduksi aluminium sheet, foil dan hasil-hasil lainnya yang berhubungan dengan aluminium, membeli bahan-bahan, mesin-mesin dan peralatan lain sehubungan dengan usaha yang berkaitan dengan aluminium, baik dalam negeri maupun impor, serta menjual atau memasarkan hasil produksinya ke pasar dalam negeri dan luar negeri.

Produk-Produk ALMI

Produk aluminium sheet biasanya digunakan sebagai bahan dasar industri peralatan dapur dan rumah tangga, peralatan listrik, transportasi dan bahan bangunan. Sedangkan aluminium foil umumnya dipakai untuk kebutuhan bahan baku kemasan.

Riwayat Pencatatan Saham

Selaras dengan pertumbuhan ALMI yang baik dari tahun ke tahun, maka pada awal tahun 1997 ALMI mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang saat ini telah digabungkan menjadi Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 308.000.000 lembar saham.

Sertifikasi dan Penghargaan

Pada bulan Agustus tahun 1998, ALMI berhasil meraih sertifikasi ISO 9002 dari Lloyd's Register (telah disesuaikan menjadi ISO 9001:2008), yang merupakan pengakuan internasional terhadap standar kualitas produk ALMI dan terus dipertahankan hingga saat ini. Atas prestasinya dalam kategori eksportir berkinerja, ALMI telah tiga kali meraih Primaniyarta Award, yaitu di tahun 2001, 2007 dan 2010. Penghargaan ini merupakan penghargaan tingkat nasional atas kinerja ekspor yang baik.

Brief Profile

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI) is the largest flat rolled aluminium manufacturer in Indonesia and South East Asia. Located in Sidoarjo, East Java, ALMI was established in 1978 and started commercial production in 1983, with initial production capacities of 12,000 tons and 4,800 tons p.a. of aluminium sheet and aluminium foil respectively.

In line with the constantly increased demand, ALMI has gradually added its production capacity to the current level of 144,000 tons for aluminium sheet and 18,000 tons for aluminium foil. ALMI continues to upgrade its production facilities by adopting the latest technology to improve production processes and deliver high quality products.

Business Activity

According to the company's article of association, ALMI's business activity encompasses industry sector in relation with aluminium, particularly producing aluminium sheet, foil and other products in connection with aluminium, procuring materials, machineries and other equipments in connection with aluminium business, domestically as well as overseas, and selling or marketing its products to the domestic and export market.

ALMI's Products

Aluminium sheet is usually used as basic material for the industry of kitchenwares and household, electrical equipments, transportation, as well as building materials. While aluminium foil is commonly used for consumer packaging.

Share Listing History

Following the positive growth over the years, in 1997 ALMI became a public company by listing its shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, both of which have been since merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX). The total shares listed on the stock exchange are 308,000,000 shares.

Awards and Certifications

In August 1998 ALMI achieved the certification of ISO 9002 from Lloyd's Register (adapted to ISO 9001:2008), an international recognition for production process standardization and this has been maintained up to date. For its achievements in the category of exporter with outstanding performance, ALMI has been awarded with Primaniyarta Award for three times, i.e. in the year 2001, 2007 and 2010. This award is a national recognition for an outstanding export performance.

Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Secara rata-rata, jumlah staf dan karyawan tetap ALMI pada tahun 2013 adalah sebanyak 1.159 orang. Adapun rincian staf dan karyawan adalah sebagai berikut:

	Pria Male	Wanita Female
Staf Staff	251	48
Karyawan Worker	811	49

Pengembangan sumber daya manusia akan berdampak pada peningkatan produktivitas. Selaras dengan pemikiran tersebut, ALMI memberi dukungan penuh untuk mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia, mulai dari proses perekrutan, evaluasi kinerja setiap karyawan yang dilakukan setiap tiga bulan, hingga pengembangan staf dan karyawan melalui program pelatihan dan seminar.

Employees and Competency Development

The average level of ALMI's staffs and permanent workers in 2013 was 1,159 persons, with following details:

Human resources development will make impact to the escalation of productivity. In accordance with the above thought, ALMI offered full support to optimize the human resources management, starting from the recruitment process, evaluation on performance from each employee on quartal basis, until the development of the employees through training programmes and seminar.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder's Composition

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Saham Total Shares	%
Kepemilikan diatas 5% Shareholding more than 5%		
1. PT Husin Investama	112.696.589	36,59%
2. PT Marindo Investama	46.729.738	15,17%
3. PT Guna Investindo	19.600.000	6,36%
4. PT Prakindo Investama	19.219.352	6,24%
5. PT Mulindo Investama	18.231.852	5,92%
6. PT Maspion	17.534.352	5,69%
Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Share owned by Members of Board of Commissioners and Directors		
7. Alim Markus	4.527.500	1,47%
8. Gunardi Go	280.000	0,09%
9. Welly Muliawan	120.000	0,04%
10. Budi Prajogo	12.500	0,00%
Kepemilikan dibawah 5% Shareholding less than 5%		
11. Masyarakat atau lainnya Public or others	69.048.117	22,42%

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institution/Profession

Akuntan Publik | Public Accountant

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
(a member firm of PKF International)
Jalan Ngagel Jaya 90,
Surabaya 60283, Indonesia

Akuntan Publik diatas ditunjuk sebagai profesi penunjang independen pengaudit Laporan Keuangan Perseroan, untuk periode laporan per 31 Desember 2013, dengan biaya Rp. 209.000.000.

The above Public Accountant was appointed as independent profession to audit the company's financial report for the report period as of December 31, 2013, charged with fee of Rp. 209,000,000.

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT Sirca Datapro Perdana
Jalan Johar No. 18 Menteng,
Jakarta 10340, Indonesia

Biro Administrasi Efek diatas ditunjuk sebagai profesi penunjang dalam hal administrasi saham Perseroan untuk periode penugasan 2 Januari 2013 s/d 1 Januari 2014, dengan biaya sebesar Rp. 53.900.000.

The above Share Registrar was appointed as supporting profession in the field of company's share administration for the assignment period of January 2, 2013 until January 1, 2014, and charged with fee of Rp. 53,900,000.

Profil Perusahaan

Company Profile

Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Profile



Angkasa Rachmawati | *Chair Person*

Telah bergabung dengan kelompok usaha Maspion sejak didirikan pada tahun 1962 dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2003. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama dari kelompok usaha Maspion. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham utama.

Joined the Maspion Group since its inception in 1962 and has served as the Chair Person of ALMI since 2003. She currently holds chairmanship position of the Maspion Group. She is affiliated with members of Board of Directors and ultimate Shareholders.



Gunardi Go | *Commissioner*

Bergabung dengan kelompok usaha Maspion sejak didirikan pada tahun 1965 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Perseroan didirikan pada tahun 1978. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan di kelompok usaha Maspion, terutama bertanggung jawab atas divisi peralatan dapur dari aluminium. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham utama.

Joined the Maspion Group since its inception in 1965 and appointed Commissioner of the Company since its establishment in 1978. He currently holds several board positions within the Group with primary responsibility for aluminium kitchenware division. He is affiliated with members of Board of Directors and ultimate Shareholders.



Budiprajogo Limanto | *Independent Commissioner*

Memulai karir di kelompok usaha Maspion pada tahun 1968 dan menjabat berbagai posisi sepanjang karirnya. Menduduki jabatan Direktur di Perseroan untuk periode tahun 2006-2009 dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009.

Began his career with the Maspion Group in 1968 and has since held several positions within the Group. Appointed as Director of the Company in the period of 2006-2009 and as Independent Commissioner since 2009.



Supranoto Dipokusumo | *Independent Commissioner*

Menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen.

Received his MBA degree from the University of Toledo, USA in 1992 and completed some courses/diploma programs in Germany. He has been with the Company as Independent Commissioner since 2001.

Dasar penunjukan Dewan Komisaris Perseroan ini adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2013, dengan Berita Acara yang dibuat di hadapan Bambang Heru Djuwito, SH., MH., notaris di Surabaya.

The appointment of the company's Board of Commissioners is based on the Shareholders' general meeting, that was held on June 20, 2013 and the deed was made before Bambang Heru Djuwito, SH., MH., a notary in Surabaya.

Alim Markus | *President Director*

Merupakan salah seorang pendiri Perseroan dan telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sepanjang jenjang karirnya. Saat ini beliau adalah Presiden Direktur Maspion Group dan menjabat sebagai Ketua *Indonesia China Business Council (ICBC)* dan menjadi Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Jawa Timur, dan jabatan organisasi-organisasi lainnya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham utama.

One of the founders of the Company and has worked for the Maspion Group for his entire career. Currently he is the President Director of Maspion Group and serves as the Chairman of Indonesia China Business Council (ICBC) and the same position for Indonesian Businessman Association (Apindo) East Java chapter. He is also involved in many other organizations. He is affiliated with members of Board of Commissioners and Directors, as well as with ultimate Shareholders.



Alim Mulia Sastra | *Managing Director*

Menyelesaikan studi bisnisnya di Singapura pada tahun 1974 dan memulai karirnya di kelompok usaha Maspion pada tahun 1975. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 1980 hingga 1995. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan Komisaris dan Direksi di kelompok usaha Maspion. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham utama.

Completed his business studies in Singapore in 1974 and joined the Maspion Group in the following year. He had served as a Director of the Company from 1980 to 1995. Currently he also holds several Board positions within the Group. He is affiliated with members of Board of Commissioners and Directors, as well as with ultimate Shareholders.



Alim Prakasa | *Managing Director*

Menyelesaikan studi di St. Mary University, Kanada. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1981 dan juga memegang berbagai jabatan Komisaris dan Direksi dalam kelompok usaha Maspion. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham utama.

Graduated from St. Mary University, Canada. In 1981 he joined the Company as Director, and currently holds several board positions within the Maspion Group. He is affiliated with members of Board of Commissioners and Directors, as well as with ultimate Shareholders.



Welly Muliawan | *Independent Director*

Menyelesaikan program studi MBA di National University of Singapore. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1995. Saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di kelompok usaha Maspion.

Holds an MBA degree from the National University of Singapore. His career with ALMI began in 1982 and has served as Director of the Company since 1995. He currently also serves as the Chief Financial Officer of Maspion Group.



Soefianto Djunaedi | *Independent Director*

Menyelesaikan program studi Mechanical Engineering di TAFE, Australia pada tahun 1993. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001 dan ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013.

Graduated from TAFE college, Australia, Associate Diploma of Engineering (Mechanical) in 1993. He has joined the company since 2001 and has been appointed as Director of the company since 2013.



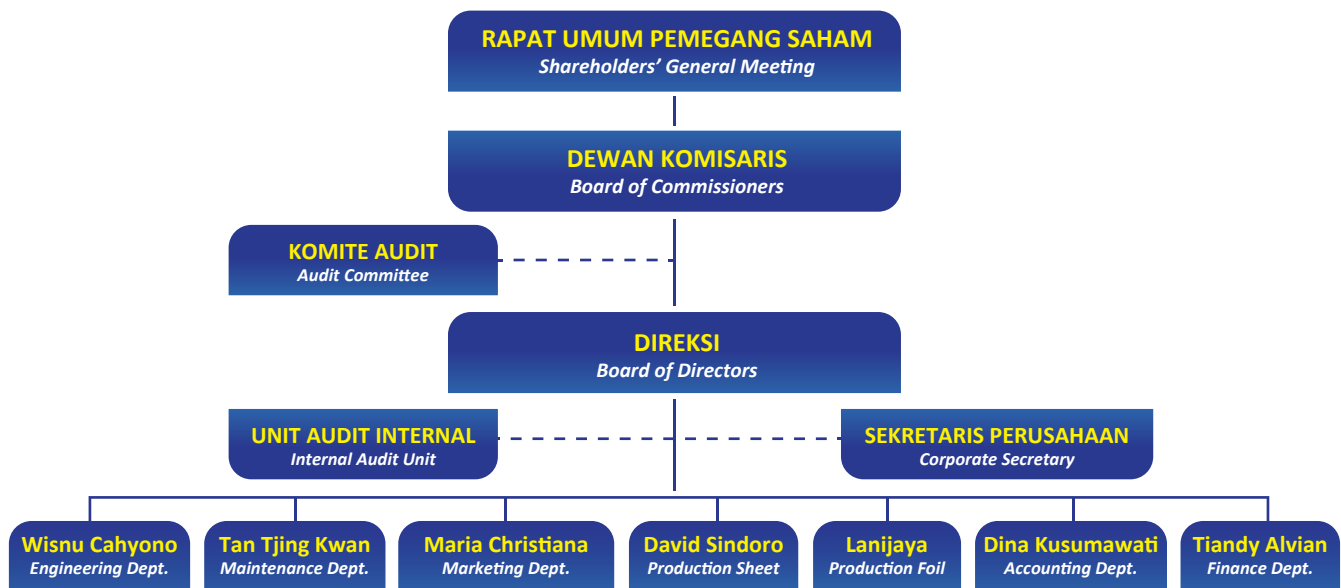
Dasar penunjukan Direksi Perseroan ini adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2013, dengan Berita Acara yang dibuat di hadapan Bambang Heru Djuwito, SH., MH., notaris di Surabaya.

The appointment of the company's Board of Directors is based on the Shareholders' general meeting, that was held on June 20, 2013 and the deed was made before Bambang Heru Djuwito, SH., MH., a notary in Surabaya.

Profil Perusahaan

Company Profile

STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure



Struktur Pemegang Saham Utama & Pengendali Ultimate Shareholder's Structure



Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan : **PT Alumindo Light Metal Industry Tbk**

Alamat | Address

Pabrik | Factory

Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo 61254
Indonesia

Kantor Pusat | Head Office

Jalan Kembang Jepun 38-40
Surabaya 60162
Indonesia

Kantor Perwakilan | Branch Office

Maspion Plaza, 15-17 Floor
Jalan Gunung Sahari Kav. 18
Jakarta 14420 - Indonesia

Telepon | Phone

+62 31 8531531

Fax | Facsimile

+62 31 8532608

Alamat Elektronik | Email

cs@alumindo.com

Laman | Website

www.alumindo.com

Visi

Menjadi produsen aluminium lembaran terkemuka dan berkelas dunia, yang mampu bersaing secara global

Misi

Menghasilkan produk aluminium lembaran yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memaksimalkan nilai pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan

Vision

To become a leading and world class flat rolled aluminium producer that is globally competitive

Mission

To produce high quality flat rolled aluminium products, improve customer satisfaction and maximize the shareholders' and stakeholders' value

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dalam rangka usaha penerapan salah satu aspek GCG, ALMI senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, sebagai berikut:

Lingkungan hidup: mengurangi penggunaan bahan bakar yang cenderung memberikan dampak polusi yang berlebih, secara khusus pada proses peleburan, dengan mengusahakan penggunaan gas alam.

Ketenagakerjaan: mengutamakan keselamatan kerja di pabrik, dengan mengharuskan penggunaan pelindung saat bekerja dan memberikan pelatihan-pelatihan terkait keselamatan kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang dapat terjadi.

Pengembangan sosial dan masyarakat: turut serta dalam memberikan donasi kepada tempat ibadah keagamaan, aktif mengadakan donor darah masal setiap tiga bulan sekali, dan turut memberikan dampak positif terhadap ekonomi warga sekitar lokasi Perseroan.

Tanggung jawab produk: produk yang dipasarkan Perseroan tidak memberikan dampak buruk bagi kesehatan konsumen, karena hanya sebagai pendukung kebutuhan konsumen.

Total biaya yang dikeluarkan untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada tahun 2013 adalah sekitar Rp 600 juta.

On the effort to implement one of GCG aspects, ALMI always has the commitment to carry out the social responsibility, as following activities:

Environmental sector: reducing the usage of the fuel that tends to affect with pollution on the casting process in particular, by replacing it with using of natural gas.

Employment sector: featuring the safety on working on the site, by enforcing workers to use protector when doing their job and providing trainings relating to the work safety to minimize accident on working place which may happen.

Society and social development: participating on donation to the religion's prayer places, continuously arranging blood donors on quartal basis, and having a positive impact to the economy of the inhabitant located surroundings the company.

Product's responsibility: the product sold by the company does not lead a negative impact to the consumer's health, since the product itself should be delivered as supporting good for the consumer.

The total expense for the corporate social responsibility in 2013 was around Rp 600 million.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Operasional

Produksi

Proses produksi melalui beberapa tahapan penting, dimulai dari proses peleburan bahan baku aluminium ingot, proses penggilingan hingga menjadi coil, proses penerapan panas untuk menetapkan temper dan kandungan mekanik, serta proses finishing, seperti tension level, cutting, rolling dan blanking.

Kapasitas terpasang di pabrik adalah sebesar 144.000 ton untuk aluminium sheet dan 18.000 ton untuk aluminium foil. Pada tahun 2013, utilisasi produksi untuk aluminium sheet dan foil, masing-masing sebesar 65 persen dan 74 persen.

Pendapatan per Segmen

Data pendapatan operasional per segmen menunjukkan bahwa dari total volume penjualan produk jadi, sebesar 86 persen dikontribusi dari penjualan aluminium sheet dan 14 persen dari aluminium foil.

Profitabilitas

Secara umum, ALMI mengenakan margin keuntungan yang moderat atas produknya, karena produk yang ditawarkan merupakan produk yang masih dikategorikan semi-finished. Namun bila dibandingkan per segmen produk, margin keuntungan untuk produk aluminium foil pada dasarnya cenderung lebih besar daripada aluminium sheet, karena perbedaan ketebalan dan prosesnya.

Analisis Kinerja Keuangan

Aset

Total aset tercatat sebesar Rp 2,75 triliun, meningkat 46 persen bila dibandingkan total aset tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena adanya kenaikan aset lancar, yang dikontribusi oleh kenaikan signifikan pada tingkat persediaan, namun masih pada tahap wajar. Selain itu juga terdapat dengan kenaikan piutang pajak dan pajak dibayar dimuka. Pada sisi aset tidak lancar, terdapat kenaikan nilai buku aset tetap sebesar 19 persen, dibandingkan pada tahun sebelumnya, yang terutama dihasilkan dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Liabilitas

Total liabilitas mengalami peningkatan yang cukup signifikan, menjadi sebesar Rp 2,09 triliun. Pada sisi liabilitas lancar, terdapat peningkatan pinjaman bank jangka pendek untuk pengadaan bahan baku. Perseroan selanjutnya berusaha untuk mengurangi pembelian bahan baku, dengan mengoptimalkan persediaan yang ada. Sedangkan pada liabilitas tidak lancar, utang bank jangka panjang berkurang menjadi Rp 237,3 milyar dari Rp 336,5 milyar pada tahun sebelumnya.

Ekuitas

Total ekuitas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, menjadi sebesar Rp 657,3 milyar. Peningkatan ini berasal dari keberhasilan Perseroan dalam mencetak laba, disamping juga terdapat selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan. Di tahun 2013, tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan.

Operational Review

Production

Production process is going through several important stages, commencing from the process of casting the aluminium ingot as raw material, rolling process to become coil, heating process to adjust its temper and mechanical substances and finishing process, such as tension level, cutting, rolling and blanking.

The installed capacity in the factory is 144,000 tons for aluminium sheet and 18,000 tons for aluminium foil. In 2013, the production utilization for aluminium sheet and foil are 65 percent and 74 percent respectively.

Revenue as per Segment

Revenue data on operation by each segment was showing that the total quantity of product sales are 86 percent contributed by selling aluminium sheet and 14 percent by aluminium foil.

Profitability

In general, ALMI's profit margin applied to its products was quite moderat, because of the product itself that categorized as semi-finished. However, by putting the product segment in comparison, the profit margin for aluminium foil basically should be higher than for aluminium sheet due to the difference of its thickness and process.

Review of Financial Performance

Assets

The total assets were recorded as high as Rp 2.75 trillion, compared to the total assets from previous year. This increase occurred by the increment of total current assets, contributed by the significant increment on the inventory level, though still on a proper level. In addition, there was increase of tax receivables and prepaid taxes as well. On the Non-current assets, there was increased book value of fixed assets by 19 percent, in comparison the from previous year, which mainly resulted from the foreign exchange difference due to translation of financial statement.

Liabilities

The total liabilities rose drastically to Rp 2.09 trillion. On the current liabilities, there was increased short term bank borrowings for raw material procurement. Further on, the company has made effort to cut down purchasing raw materials through usage of the existing inventory. Meanwhile, on the non-current liabilities, the long-term bank borrowings was reduced to Rp 237.3 billion from Rp 336.5 billion in the previous year.

Equity

The total equity was increased from previous year's to Rp 657.3 billion. This increase was resulted from the achievement of the company to score a profit, besides the foreign exchange difference due to translation of financial statement. In 2013, there was no change on the capital structure of the company.

Pendapatan

Pendapatan penjualan ALMI di tahun 2013 mencapai Rp 2,9 triliun, turun dibandingkan pencapaian tahun 2012, yang sebesar Rp 3,2 triliun. Secara volume, komposisi penjualan adalah 68 persen terdistribusi ke pasar ekspor, sedangkan sisanya 32 persen ke pasar domestik.

Beban

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 16 persen, sebagai hasil dari efisiensi terhadap biaya, selain memang nilai penjualan yang menurun. Efisiensi tersebut terutama terlihat pada penurunan komponen penggunaan bahan baku, bahan pembantu serta biaya perbaikan dan pemeliharaan.

Laba Kotor

Meskipun nilai pendapatan penjualan mengalami penurunan, pada tahun 2013 ALMI mencatat kenaikan laba kotor sebesar 47 persen, menjadi Rp 173,4 milyar, dengan margin bruto sebesar 6 persen, dibandingkan margin pada tahun sebelumnya yang hanya sebesar 3,7 persen. Tingkat profitabilitas yang meningkat ini didukung beban pokok pendapatan yang menurun, terutama karena biaya bahan baku yang cenderung lebih menguntungkan dan membaiknya yield produksi.

Laba Periode Berjalan

ALMI mencatat laba periode berjalan sebesar Rp 26,1 milyar atau setara dengan margin keuntungan 0,9 persen. Jumlah ini meningkat sebesar 87 persen, dibandingkan laba pada tahun sebelumnya, kendati terdapat kenaikan kerugian kurs mata uang asing dan beban bunga dan keuangan. Peningkatan yang luar biasa ini menunjukkan kinerja operasional Perseroan semakin solid.

Pendapatan Komprehensif lain

Terdapat sedikit keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual dan jumlah yang cukup besar pada selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Total Laba Komprehensif

Total laba komprehensif tercatat sebesar Rp 75,6 milyar, yang merupakan hasil dari peningkatan laba periode berjalan dan pendapatan laba komprehensif lain.

Arus Kas

Saldo kas dan setara kas pada posisi 31 Desember 2013 tercatat sebesar Rp 27,9 milyar. Pada posisi tersebut terdapat defisit pada arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi, yang dapat diatasi oleh arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan.

Kemampuan Membayar Utang

Sepanjang tahun 2013 tidak terdapat kendala berarti bagi Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya pada saat jatuh tempo, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio lancar sebesar 106 persen masih sangat memadai.

Revenue

The ALMI's sales revenue in 2013 was recorded in the amount of Rp 2.9 trillion, decreased compared to the achievement from 2012 that was Rp 3.2 trillion. In quantity-wise, the sales comprised of 68 percent distributed to export market, while the rest 32 percent to domestic market.

Expenses

The company's cost of revenue has been decreased by 16 percent, as a result of cost efficiency, besides the decreased of the sales revenue indeed. The efficiency was obviously shown on the decrease of raw material usage, indirect material usage as well as repairs and maintenance costs.

Gross Income

Despite of the decrease of the sales revenue, ALMI recorded a 47 percent increase of gross income in 2013, in the amount of Rp 173.4 billion, which is a 6 percent gross margin, compared to the previous year's that only 3.7 percent. The improvement of profitability level was mainly supported by the decrease of cost of revenue, mainly due to raw material cost that is relatively lower as well as to the higher production yield.

The Income for The Period

ALMI recorded an income for the period of Rp 26.1 billion or equivalent with a net margin of 0.9 percent. This amount was increased by 87 percent compared toward the income from previous year, in spite of increment upon the forex loss as well as interest and financial charges. This remarkable increase was representing a more solid operational performance.

Other Comprehensive Income

There was a bit of unrealized gain of securities that available to be sold and a sizeable amount of foreign exchange difference due to translation of financial statement.

Total Comprehensive Income

It has been recorded in the amount of Rp 75.6 billion, which has been resulted from the increase of income for the period and the other comprehensive income.

Cash Flow

The cash and cash equivalent on December 31st, 2013 was recorded in the amount of Rp 27.9 billion. There was deficit on the cash flows used in operating activities, which could be cope with the cash flows provided by financing activities.

Settlement Capability on Borrowings

During the year 2013, there was no substantial issue for the company on settlement of its borrowings on each due date, both short term as well as long term loans. The current ratio of 106 percent is still tremendously adequate.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Sebagian besar jenis pembayaran dari pelanggan adalah dengan menggunakan Letter of Credit (L/C), terutama dari sejumlah pelanggan luar negeri. Hal ini memastikan tingkat kolektibilitas piutang yang cukup baik dan lancar, yaitu 29 hari.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan terdiri atas modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya. Untuk memperkuat permodalannya, Manajemen juga memiliki kebijakan strategis, diantaranya dengan mendapatkan pinjaman modal kerja dari berbagai lembaga keuangan, dengan biaya yang cukup kompetitif.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Pada tahun 2013 Perseroan tidak melakukan ikatan yang material terhadap investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2013 telah menetapkan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) Perseroan dengan rasio 1:2, yaitu Rp 500 (lima ratus rupiah) menjadi Rp 250 (dua ratus lima puluh rupiah) per saham. Aksi korporasi tersebut telah dilakukan setelah tanggal laporan Akuntan, yaitu efektif pada tanggal 12 Februari 2014, sesuai surat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia, nomor S-00351/BEI.PPR/01-2014, tertanggal 30 Januari 2014. Dengan dilaksanakannya Stock Split tersebut, jumlah saham ALMI yang beredar menjadi 616.000.000 saham.

Selain hal tersebut diatas, tidak terdapat informasi dan fakta material lain yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

Prospek Usaha Perseroan

Aluminium lembaran merupakan salah satu bahan yang dibutuhkan secara berkesinambungan, karena berperan sebagai penunjang kebutuhan-kebutuhan manusia sehari-hari. Karena itu, prospek usaha ALMI tetap positif, baik untuk jangka menengah maupun jangka panjang. Sampai dengan saat ini, order yang masuk berada pada level yang bagus, terutama permintaan dari ekspor. Besarnya kapasitas produksi yang terpasang untuk produk aluminium sheet dan foil merupakan modal bagi ALMI untuk terus mengembangkan usahanya.

Target dan Realisasi Tahun 2013

Secara nilai dan kuantitas penjualan, target yang ditetapkan untuk tahun 2013 belum tercapai. Realisasi penjualan barang jadi secara kuantitas pada tahun 2013 tercatat sebanyak 98.965 ton, lebih sedikit dari yang diproyeksikan. Berdasarkan evaluasi manajemen, hal ini terjadi karena pengaruh faktor harga aluminium internasional yang melandai dan faktor teknis di lapangan.

Collectibility level on Receivable

The payment terms particularly from overseas customers are using Letter of Credit (L/C). This kind of payment term ensures a proper and smooth collectibility level on receivables, which is 29 days.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The capital structure of the company comprises of fully paid capital, additional paid-in capital, retained earnings and other equity components. To strengthen its capital, the management also has a strategic policy, obtaining working capital credit from numbers of financial institutions, which offered competitive pricing.

Material Contract of Capital Goods as Investment

In the year 2013 the Company had no material contract of capital goods as investment.

Information and Material Fact Occurred After The Date of Accountant's Report

The extraordinary Shareholders' general meeting that was held on June 20, 2013 has stipulated the execution of stock split of the company, with the ratio 1:2, that means Rp 500 (five hundred rupiah) to be splitted to Rp 250 (two hundred and fifty rupiah) per share. This corporate action has been executed after the date of Accountant's Report, effectively on 12th February 2014, according to the consent letter from Indonesia Stock Exchange no. S-00351/BEI.PPR/01-2014, dated on 30th January 2014. By the execution of stock split, the current ALMI's total shares in the market are 616,000,000 shares.

Aside from the above, there are no information and substantial facts that has been occurred after the date of the accountant's report.

Company's Business Prospect

The flat rolled aluminium has always become one of favourable material that have been continuously needed, based on its supporting role for the basic needs of daily life. Therefore, ALMI's business prospect will always be positive, for medium term as well as long term period. Until now, the incoming orders is on the good range, particularly from export demand. Its large installed production capacity for aluminium sheet and foil has to be capital for ALMI to keep enhancing its business.

Target and Realization in 2013

According to sales revenue and quantity, the determined target for 2013 was unattainable. The realization on sales quantity of finished product in 2013 was 98,965 tons, less than projected. Further to the review by the management, the reason behind was the impact of the declined international aluminium price and technical issue on the site.

Target Tahun 2014

Target volume penjualan untuk produk aluminium sheet dan foil di tahun 2014 adalah peningkatan sebesar 10 persen dari pencapaian tahun sebelumnya. Demikian juga target nilai penjualan dan laba diharapkan meningkat 10 persen, namun target tersebut pada sisi lain tergantung dari harga aluminium internasional yang terkadang berfluktuasi.

Aspek Pemasaran

Untuk tetap dapat bersaing di era globalisasi ini, ALMI berfokus untuk menawarkan produk-produk aluminium sheet dan foil yang berkualitas prima. Pada tahun 2013, penjualan ekspor ALMI mencapai 68 persen dari total volume penjualan, dengan tujuan ekspor terbesar Amerika Serikat. Strategi untuk diversifikasi pasar ekspor masih menjadi tantangan yang tidak mudah bagi ALMI, namun perlu terus diformulasikan. Selain ekspor, ALMI juga memenuhi permintaan pasar domestik. Pasar domestik memang tidak terlalu besar bila dibandingkan ekspor, namun tetap memiliki peluang untuk tumbuh.

Kebijakan Dividen

Dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan, ALMI membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham, dengan perincian sebagai berikut:

- Tahun 2011, total nilai dividen sebesar Rp. 15,4 milyar atau setara dengan Rp. 50,- per saham, dibagikan pada tanggal 18 Oktober 2012.

- Tahun 2012, total nilai dividen sebesar Rp. 6,16 milyar atau setara dengan Rp. 20,- per saham, dibagikan pada tanggal 18 September 2013.

Penggunaan laba untuk tahun buku 2013 belum ditetapkan, karena masih menunggu RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada semester pertama tahun 2014.

Dampak Perubahan Peraturan/Perundang-undangan

Tidak terdapat dampak atau pengaruh signifikan dari perubahan peraturan/perundang-undangan terhadap Perseroan dan/atau terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Informasi Material lainnya

Sepanjang tahun 2013 tidak terdapat informasi material, seperti: investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal dan transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Target in 2014

The 2014 target on sales quantity for aluminum sheet and foil is each 10 percent increment from the achievement of previous year's. Similarly for the target on sales revenue and profit, it is to be expected to an increase of 10 percent, though it somewhat depends on the international aluminium price that sometimes fluctuates.

Marketing Aspect

To keep being competitive in this globalization era, ALMI has to focus on offering its aluminium sheet and foil products with excellent quality. In the year 2013, ALMI's export sales was reaching 68 percent from the total sales quantity, with the largest export country of United States. The strategy to diversify its export market seems to be still a tough challenge for ALMI, yet to be constantly formulated. Beside export, ALMI keeps supplying domestically. The domestic market was not too big, compared to the export market, but it still has the possibility to grow.

Dividend Distribution

Within the last 2 (two) years, as decided in the annual Shareholders' general meeting, ALMI distributed cash dividends to the shareholders, with following details:

- For the year 2011, total dividend amount was Rp. 15.4 billion or equiv. to Rp. 50,- per share, distributed on October 18, 2012.

- For the year 2012, total dividend amount was Rp. 6.16 billion or equiv. to Rp. 20,- per share, distributed on September 18, 2013.

The utilization of the 2013 income has not been determined yet, it is going to be determined by the Shareholder's general meeting that should be held on the first semester of 2014.

Impact of The Change on The Regulation/Legislation

There was no regulatory change that may have substantial impacts to ALMI or its financial report.

Change of Accounting's Policy

There was no change of the accounting's policy that may have substantial impacts to the financial report.

Other Material Information

During 2013, there was no information, such as: investment, expansion, divestment, merger/dissolution of business, debt/capital restructuring and transactions that may have significant conflict of interest and affiliations.

Tata Kelola Perusahaan yang baik

Good Corporate Governance

ALMI senantiasa memegang komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (GCG), demi kemajuan Perseroan dan bertambahnya nilai Perseroan dalam jangka panjang. ALMI terus berusaha membangun nilai-nilai positif melalui implementasi prinsip-prinsip dasar GCG yang berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, kemandirian dan kesetaraan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan tugas pengawasan terhadap Direksi dan memberikan nasihat ataupun masukan kepada Direksi sehubungan dengan jalannya usaha ataupun upaya pengembangan perusahaan. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 1 (satu) tahun, dan dapat dipilih kembali.

RUPS tahun 2013 telah menetapkan susunan Dewan Komisaris yang baru, yang terdiri dari 4 (empat) orang, dimana 2 (dua) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas. Susunan Dewan Komisaris beserta riwayat masing-masing Komisaris dapat dibaca pada bagian profil Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan untuk membahas antara lain evaluasi kinerja Direksi Perseroan dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dalam Perseroan. Frekuensi pertemuan pada tahun 2013 adalah sebanyak 30 kali, dengan rata-rata tingkat kehadiran 70 persen untuk masing-masing anggota. Disamping itu Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi mengadakan pertemuan gabungan untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu.

Besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris ditetapkan sesuai fungsi dan kompetensi masing-masing anggota. Pada tahun 2013, jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 8.121.517.860.

Direksi

Direksi Perseroan mengemban tugas kepemimpinan dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Direksi berkewajiban merumuskan target dan menjalankan strategi perusahaan guna mencapai sasaran perusahaan. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 1 (satu) tahun, dan dapat dipilih kembali.

RUPS tahun 2013 telah menetapkan susunan Direksi Perseroan yang baru, yang terdiri dari 5 orang, dimana 2 orang diantaranya merupakan Direktur independen, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas. Susunan Direksi dapat dibaca pada bagian profil Direksi. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi terbagi dalam beberapa aspek, diantaranya bagian produksi, pemasaran dan distribusi, keuangan, teknik, teknologi informasi dan sistem kontrol.

Direksi mengadakan pertemuan untuk membahas antara lain kinerja Perseroan secara umum dan hal-hal yang berkaitan dengan operasional serta kondisi keuangan Perseroan secara spesifik. Frekuensi pertemuan Direksi pada tahun 2013 sebanyak 30 kali, dengan tingkat kehadiran 85 persen untuk masing-masing anggota.

ALMI is committed to implement basic principles of the Good Corporate Governance (GCG) in conducting business, in order to put the company forward the Company as well as to enhance the corporate value for long term view. ALMI strives to build the positive values through implementation of GCG's basic principles, such as principles of transparency, accountability, responsibility, independency and equality of all shareholders and other stakeholders.

Board of Commissioners

As stipulated in the company's articles of association, the Board of Commissioners (BOC) is responsible for supervision function and giving advices or inputs to the Board of Directors in relation with the their task in running the company or the effort on development of the company. As stipulated in the company's articles of association, the BOC is elected through the Shareholder's general meeting with 1 (one) year term and could be reelected.

The 2013 Shareholders' general meeting has determined the new composition of the BOC that comprises of 4 persons, whereas the 2 (two) of them are independent commissioners, who are not related to the main shareholders. The composition of the BOC with each profile can be read on the BOC profile page.

The BOC held meetings to discuss the agendas such as evaluation on the performance of the company's Board of Directors in performing their leadership tasks within the company. The meetings during 2013 have taken place 30 times, with the average attendance level of 70 percent for each board member. In addition, the BOC with the Board of Directors held joint meetings to discuss the company's performance for certain period.

The remuneration for each Board member is determined based on the function and competency of each member. In 2013, the total remuneration for the BOC was in the amount of Rp 8,121,517,860.

Board of Directors

The company's Board of Directors (BOD) has the leadership tasks and is responsible to run the company. The BOD is obliged to set up corporate goals and executing corporate strategies in order to achieve the company's goals. As stipulated in the company's articles of association, The BOD is elected through the Shareholder's general meeting with 1 (one) year term and could be reelected.

The 2013 Shareholders' general meeting has determined the new composition of the BOD that comprises of 5 persons, whereas the 2 (two) of them are independent directors, who are not related to the main shareholders. The composition of the BOD with each profile can be read on the BOD profile page. The task scope and responsibility of each member of BOD comprises in some aspects, such as production, marketing and distribution, finance, technical, information technology and control system.

The BOD held meetings to discuss the agendas such as performance of the company in general and specific matters in relation with the operation and financial condition of the company. The meetings during 2013 have taken place 30 times, with the average attendance level of 85 percent for each board member.

Disamping itu Direksi juga mengadakan pertemuan gabungan bersama-sama dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu. Keputusan yang diambil berprinsip pada musyawarah untuk mufakat. Untuk menunjang dan mengembangkan kompetensi, dari waktu ke waktu anggota Direksi mengikuti seminar-seminar, termasuk seminar bertema manajemen dan kepemimpinan, serta sosialisasi peraturan dan perundang-undangan yang diadakan oleh instansi berwenang.

Besaran remunerasi anggota Direksi ditentukan berdasarkan kompetensi dan cakupan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota. Pada tahun 2013, jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi adalah sebesar Rp 8.873.145.301.

Keputusan RUPS pada tahun 2013 telah direalisasikan seluruhnya, termasuk pembagian dividen tahun buku 2012 yang dilaksanakan pada tanggal 18 September 2013, penunjukan Auditor Independen yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2013, pelaksanaan *Stock Split* yang efektif pada tanggal 12 Februari 2014.

Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah salah seorang Komisaris Independen. Anggota Komite Audit merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan. Komite Audit mengadakan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan sekali, dengan tingkat kehadiran 100 persen.

Profil singkat anggota Komite Audit

Budiprajogo Limanto (Ketua), memulai karir di kelompok usaha Maspion pada tahun 1968 dan menjabat berbagai posisi sepanjang karirnya. Menduduki jabatan Direktur di Perseroan untuk periode tahun 2006-2009 dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009.

Heri Kustiyono Rudiantoro, menyelesaikan studi Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Narotama, Surabaya dan berkarir di Kantor Akuntan Publik selama 17 tahun.

Sali Adi Nugroho, menyelesaikan program studi Magister Manajemen di Universitas Wijaya Putra, Surabaya pada tahun 2000.

Komite Audit tersebut ditunjuk oleh Dewan Komisaris melalui Komisaris Independen, untuk periode jabatan tahun 2013-2014.

Uraian Singkat Kegiatan Komite Audit

Beberapa tugas Komite Audit yang dilakukan adalah sebagai berikut: melakukan penelaahan secara umum terhadap dokumen-dokumen Perseroan, termasuk laporan keuangan dan proyeksi keuangan Perseroan, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam hal penunjukan auditor independen, dengan pertimbangan independensi serta biaya audit, memastikan bahwa Perseroan mentaati peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan jalannya kegiatan Perseroan.

In addition, the BOD with the BOC also held joint meetings to discuss the company's performance for certain period. The decisions taken were based on consensus. In order to improve their competency, the Board members occasionally take part in seminars, such as seminars talking about management and leadership, and about the rules and regulations held by authorized institutions.

The remuneration for each Board member is determined the competency and responsibility of each member. In 2013, the total remuneration for the BOD was in the amount of Rp 8,873,145,301.

All the decisions of the 2013 Shareholders' general meeting have been executed, including the dividend payment for the financial year Of 2012 that have been done on September 18, 2013, the appointment of the independent auditor for auditing the company's 2013 financial report and execution of Stock Split that was effectively on the February 12, 2014.

Audit Committee

The Audit Committee comprises of 3 persons, chaired by the Independent Commissioner. The members of Audit Committee are independent individuals, who have no connection with the Board members or the ultimate Shareholders.

The Audit Committee assists the BOC in their supervisory works, and therefore has the access to all company's informations and data. Meetings of the Audit Committee were arranged every 3 (three) months, with attendance level of 100 percent.

Brief profiles of the Audit Committee

Budiprajogo Limanto (Head of Committee), Began his career with the Maspion Group in 1968 and has since held several positions within the Group. Appointed as Director of the Company in the period of 2006-2009 and as Independent Commissioner since 2009.

Heri Kustiyono Rudiantoro, attended his Economic study at Universitas Narotama, Surabaya with Accounting major, and had a career in Public Accountant for 17 years.

Sali Adi Nugroho, completed his Magister in Management study at Universitas Wijaya Putra, Surabaya in 2000.

The above Audit Committee was assigned by the Board of Commissioners, through Independent Commissioner, for the period of 2013-2014.

The Activities of the Audit Committee in Brief

Several tasks of the Audit committee that have been performed, are as follows: undertaking general review over the company's financial statements and financial projection, giving advices to the BOC regarding the appointment of the independent auditor, in condisation of the independency and the audit fee, ensuring the company to comply the prevailing rules and regulations in relation with the company's activities.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berkewajiban membantu Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas pengawasan atas seluruh kegiatan Perseroan. Tugas pengawasan Unit Audit Internal mencakup evaluasi sistem pengendalian intern dan manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan Perseroan dan berwenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit, yang bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama.

Profil singkat Kepala Unit Audit Internal

Handoyo Gozali, menyelesaikan studi di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pada tahun 1995. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995 di bagian Internal Control System. Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2011.

Kepala Unit Audit Internal tersebut ditunjuk oleh Direksi sejak tahun 2011.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2013, Unit Audit Internal melakukan pengawasan terhadap efisiensi dan efektivitas pada seluruh departemen dalam Perseroan, diantaranya pengadaan serta penggunaan bahan dan barang, serta pemanfaatan sumber daya manusia, mengevaluasi seluruh kegiatan operasional, memberikan masukan yang obyektif untuk melakukan pembenahan terkait kegiatan operasional dan sekaligus memonitor pelaksanaannya, serta menyampaikan laporan kepada manajemen Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, pemegang saham dan seluruh pihak terkait, dalam hal penyediaan segala informasi yang berkaitan dengan Perseroan, disamping juga memastikan terpenuhinya kewajiban-kewajiban dalam pelaporan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga berkewajiban memberikan masukan kepada Direksi mengenai peraturan-peraturan pasar modal dan perubahannya, disamping juga memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Tjiang Tiandy Alvian Cianto, menyelesaikan studi manajemen di University of Applied Sciences Berlin, Jerman pada tahun 2002. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003 dan sejak tahun 2005 ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan tersebut ditunjuk oleh Direksi sejak tahun 2005.

Uraian Singkat Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan

Di tahun 2013, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti seminar-seminar yang diadakan oleh berbagai instansi, termasuk otoritas pasar modal untuk mengikuti perkembangan peraturan dan undang-undang yang berlaku, memberikan masukan kepada Direksi dalam hal kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang pasar modal, serta melakukan publikasi di media massa dan di lantai Bursa, baik secara non-elektronik maupun elektronik, terkait informasi Perseroan seperti laporan keuangan dan pengumuman mengenai Rapat Umum Pemegang Saham.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is obliged to assist the Board of Directors to conduct supervisory tasks on all activities of the Company. The supervisory tasks encompasses the evaluation of internal control systems and risk management, in accordance with the Company's policy. In performing its duties, the Internal Audit Unit is guided by Audit Internal Charter and authorized to access all corporate data and information. The Internal Audit Unit is led by a Unit Head, who is fully responsible to the President Director.

Brief profile of the Unit Head of Internal Audit

Handoyo Gozali, finished his study in Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) in 1995. He has joined the company since 1995, starting with the Internal Control System and appointed as Unite Head of Internal Audit since 2011.

The Unit Head of Internal Audit was assigned by the Board of Director since 2011.

The Activities of Internal Audit Unit in Brief

During 2013, the Internal Audit Unit has performed its duty in controlling the efficiency and effectiveness upon all departments within the company, such as procurement and usage of materials and goods as well as the utilization of the human resources, evaluation on all activities in production, giving objective advices in term of doing corrective action related to the operational activities as well as monitoring its execution and reporting to the management at the end.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary acts as a liaison officer between the Company and the capital market authorities, shareholders and other stakeholders, in providing any information relating to the Company, as well as to ensure that all the reporting obligations comply with the existing rules and regulations. The Corporate Secretary is also responsible to advise the BOD on the capital market regulations and any relevant amendments, and also to facilitate the implementation of the shareholders' general meetings and public exposés.

Brief profile of the Corporate Secretary

Tjiang Tiandy Alvian Cianto, graduated in management study from the University of Applied Sciences Berlin, Germany, in 2002. He joined the company in 2003 and was appointed as Corporate Secretary in 2005.

The Corporate Secretary was assigned by the Board of Directors since 2005.

The Activities of the Corporate Secretary in Brief

In 2013, the corporate secretary has taken part on seminars that were held by many institutions, including capital market authorities, in order to update the development of the prevailing rules and regulations, giving input to the BOD relating the compliance of the rules and regulations of the capital market, and publicing the company's information, such as financial statements and announcement on the Shareholder's general meetings, non-electronically as well as electronically.

Tata Kelola Perusahaan yang baik

Good Corporate Governance

Sistem Pengendalian Interen

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian interen yang baik, dengan menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur pelaksanaan seluruh kegiatan operasional Perseroan, agar dapat meminimalisir kesalahan atau penyelewengan yang mungkin bisa terjadi. Pemanfaatan sistem teknologi informasi yang memadai sangat membantu manajemen dalam melakukan pengendalian terhadap arus keuangan Perseroan dan kegiatan operasional di pabrik. Dalam hal ini, Perseroan telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 yang merupakan sistem manajemen mutu. Disamping itu, kepatuhan terhadap perundang-undangan dapat dikontrol melalui fungsi dari Komite Audit dan Unit Audit Internal.

Manajemen Risiko

Gejolak harga bahan baku aluminium berdasarkan London Metal Exchange (LME) merupakan salah satu risiko yang dapat dihadapi Perseroan, karena biaya bahan baku berpengaruh signifikan terhadap perhitungan beban pokok pendapatan. Selain itu, risiko lain adalah ketidaklancaran pasokan bahan baku, karena dapat mempengaruhi kelancaran proses produksi. Akan tetapi dampak dari risiko-risiko tersebut dapat diantisipasi dengan melakukan perencanaan yang cermat dan komprehensif, dengan pemanfaatan sistem dan prosedur kerja yang berkesinambungan.

Perkara Hukum Penting

Selama tahun 2013, tidak ada perkara hukum penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, maupun setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

Internal Control System

The company has implemented the internal control system that has been well performed, by establishing the policies and implementation procedures over all operational activities within the company, by which it could be minimizing errors or manipulation that might be occurred. The utilization of the sufficient information technology system has to be very helpful in controlling toward the company's cash flow and operational activities on the site. On this matter, the company has been awarded with the certification of ISO 9001:2008, which is quality management system. In addition, the compliance of the regulations could be controlled through the function of the Audit Committee and the Internal Audit Unit.

Risk Management

The fluctuation of the aluminium price as raw material according to London Metal Exchange (LME) is one of the risks to be faced by the company, since the raw material cost significantly affects the calculation of the Cost of Goods Sold. In addition, the other risk to be mentioned is the disruption of the raw material supply, for it can affect the fluency of the production process. However, the impact from those risks could be anticipated by the thorough and comprehensive planning, and the continuous working system and procedures.

Substantial Legal Case

During 2013 there was no any legal proceeding associated with ALMI or the members of the Boards of Commissioners and Directors.

Informasi Lainnya

Other Information

Informasi lebih lanjut terkait dengan ALMI dapat diperoleh dengan menghubungi alamat berikut ini:

Other information concerning ALMI is available through the following address:

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Corporate Secretary Department
Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254 Indonesia
Phone: +62 31 8531531
Facs: +62 31 8532608
Email: cs@alumindo.com

Pernyataan atas Laporan Tahunan

Statement on The Annual Report

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

The Statement Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors
in relation to the Responsibility on 2013 Annual Report of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby certify that all information stated in the 2013 Annual Report of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk is completely presented and are fully responsible for the correctness of the company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement Letter represents the truth.

Sidoarjo, 28 April 2014

Dewan Komisaris Board of Commissioners



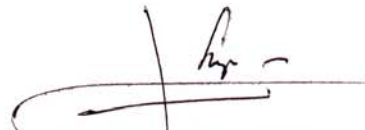
Angkasa Rachmawati
Chair Person



Gunardi Go
Commissioner



Budiprajogo Limanto
Independent Commissioner



Supranoto Dipokusumo
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Alim Markus
President Director



Alim Mujia Sastra
Managing Director



Alim Prakasa
Managing Director



Welly Muliawan
Director



Soefianto Djunaedi
Director

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
Registered Public Accountants



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

*Financial Statements
For the years ended December 31, 2013 and 2012*

Beserta Laporan Auditor Independen/
With Independent Auditors' Report thereon

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan is a member firm of the PKF International Limited network of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions on the part of any other individual member firm or firms.



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2013 AND FOR
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP/identitas lain:
Jl. Embong Tanjung No. 5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Welly Muliawan
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP/identitas lain:
Jl. Kencanasari Timur
10 / J.39, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Embong Tanjung No. 5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director
2. Name : Welly Muliawan
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Kencanasari Timur
10 / J.39, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
 3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
 4. We are responsible for Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 21 Maret 2014 / March 21, 2014

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director



Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608
Email : admin@alumindo.com

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

	<i>Halaman / page</i>
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) / <i>Statements of Financial Position</i>	26 - 27
Laporan Laba Rugi Komprehensif / <i>Statements of Comprehensive Income</i>	28
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	29
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	30 - 31
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	32 - 84

Laporan No. 030/PHAA-S/GA/III/2014

Laporan Auditor Independen

Report No. 030/PHAA-S/GA/III/2014

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 030/PHAA-S/GA/III/2014 (lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 030/PHAA-S/GA/III/2014 (continued)

Independent Auditors' Report (continued)

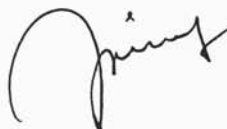
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2013, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ADE FATMA & REKAN



Arief Setyadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0337
21 Maret 2014 / March 21, 2014

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
 Per 31 Desember 2013 dan 2012

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2013 and 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,p,4,33,35	27.850.189.137	47.687.508.876	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,f,5,33	222.197.822.518	83.200.362.252	Short-term investment
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga - neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp247.754.567 tahun 2013 dan 2012	2c,e,g,6,33	150.231.038.537	216.854.018.198	Third parties - net of provision for declining in value Rp247,754,567 in 2013 and 2012
Pihak-pihak berelasi	2c,e,g,p,6,33,35	50.443.807.801	41.451.943.689	Related parties
Piutang lain-lain	2e,g	491.238.618	1.117.872.036	Other receivables
Persediaan	2h,7	1.004.084.975.166	600.179.930.141	Inventories
Pajak dibayar di muka	2n,8	201.657.592.924	53.257.549.589	Prepaid taxes
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak-pihak berelasi	2p,9	11.155.215.382	17.126.155.732	Related parties
Pihak ketiga	9	93.318.454.431	27.163.149.203	Third parties
Beban dibayar di muka	2i,10	1.417.578.728	1.472.905.124	Prepaid expenses
Uang muka pembelian aset tetap	13	1.539.179.500	1.874.779.000	Purchase advance of fixed assets
Piutang pajak	2n,21a,21c	131.668.995.933	69.254.924.570	Tax receivable
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2e,p,12,35	38.873.000.000	35.531.000.000	Receivable due from related parties
JUMLAH ASET LANCAR		1.934.929.088.675	1.196.172.098.410	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2e,11	43.200.000	32.400.000	Available for sale securities
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2e,p,12,35	543.490.630	508.194.885	Receivable due from related parties
Aset tetap-neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.139.453.967.793 tahun 2013, Rp853.999.483.103 tahun 2012	2j,14	816.552.450.402	684.845.820.627	Fixed assets -net of accumulated depreciation of Rp1,139,453,967,793 in 2013, Rp853,999,483,103 in 2012
Jaminan		10.000.000	10.000.000	Guarantee
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		817.149.141.032	685.396.415.512	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.752.078.229.707	1.881.568.513.922	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,15,33	660.972.996.156	601.118.110.124	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2c,e,p,15,33,35	18.529.497.161	19.473.753.091	Related parties
Utang lain-lain	2e	484.542.603	164.841.925	Other payable
Utang pajak	2n, 21b	716.932.034	691.686.403	Taxes payable
Utang dividen		716.259.847	691.135.168	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,16	10.748.400.817	8.880.332.802	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,17	885.981.504.956	198.928.242.512	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2e,p,18,35	122.184.000.000	-	Payable due to related party
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2c,e,19,33	126.630.166.558	95.804.659.803	Bank
Sewa pembiayaan	2e,q,20	-	45.819.874	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		1.826.964.300.132	925.798.581.702	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion
Bank	2c,e,19,33	237.337.587.667	336.544.111.195	Bank
Liabilitas pajak tangguhan	2n,21c	4.447.859.709	7.627.541.566	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,22	25.986.925.746	23.715.258.433	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		267.772.373.122	367.886.911.194	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		2.094.736.673.254	1.293.685.492.896	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp 500 per lembar saham.				Capital stock - nominal value Rp 500 per share.
Modal dasar - 418.000.000 saham				Authorized - 418,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 308.000.000 saham.	23	154.000.000.000	154.000.000.000	Subscribed and fully paid 308,000,000 shares.
Tambahan modal disetor	2k,24	66.438.850.615	66.438.850.615	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2c,e	99.819.997.303	50.320.194.183	Others equity components
Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya		285.351.334.592	285.351.334.592	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya		51.731.373.943	31.772.641.636	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS		657.341.556.453	587.883.021.026	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.752.078.229.707	1.881.568.513.922	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the years ended
 December 31, 2013 and 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENDAPATAN	21,26,35	2.871.313.447.075	3.221.635.031.146	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21,27,35	2.697.872.674.840	3.103.341.638.311	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		173.440.772.235	118.293.392.835	GROSS PROFIT
Beban usaha:				Operating expense:
Penjualan	21,28,35	(33.908.470.244)	(34.193.399.175)	Selling
Umum dan administrasi	21,29,35	(48.995.552.672)	(51.978.043.442)	General and administrative
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	2j,14	(300.916.848)	249.149.838	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Hasil penjualan barang bekas		2.725.079.455	4.018.080.131	Proceeds from sale of scrap
Lain-lain - neto		426.909.478	25.590.893	Others - net
LABA USAHA		93.387.821.404	36.414.771.080	INCOME FROM OPERATION
Kerugian kurs mata uang asing - neto	2c,31	(31.313.078.337)	(14.775.789.316)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	32	(47.051.082.345)	(32.310.516.595)	Interest and financial charges
Pendapatan bunga	30	7.915.389.728	13.288.409.894	Interest income
LABA SEBELUM PAJAK		22.939.050.450	2.616.875.063	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2n,21c			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak tangguhan		3.179.681.857	11.332.266.000	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		26.118.732.307	13.949.141.063	INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain, neto setelah pajak:				Other comprehensive income, net after tax:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2e	8.100.000	(4.860.000)	Unrealized gain (loss) of available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	49.491.703.120	1.279.836.185	Exchange difference due to translation of financial statements
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		75.618.535.427	15.224.117.248	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	2o,34	84,80	45,29	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended
 December 31, 2013 and 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) of available for sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statement translations	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
						Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	
Saldo per 31 Desember 2011		154.000.000.000	66.438.850.615	11.160.000	49.034.057.998	285.351.334.592	33.223.500.573	588.058.903.778
Pembagian dividen	25	-	-	-	-	-	(15.400.000.000)	(15.400.000.000)
Laba komprehensif tahun 2012		-	-	(4.860.000)	1.279.836.185	-	13.949.141.063	15.224.117.248
Saldo per 31 Desember 2012		154.000.000.000	66.438.850.615	6.300.000	50.313.894.183	285.351.334.592	31.772.641.636	587.883.021.026
Pembagian dividen	25	-	-	-	-	-	(6.160.000.000)	(6.160.000.000)
Laba komprehensif tahun 2013		-	-	8.100.000	49.491.703.120	-	26.118.732.307	75.618.535.427
Saldo per 31 Desember 2013		154.000.000.000	66.438.850.615	14.400.000	99.805.597.303	285.351.334.592	51.731.373.943	657.341.556.452
								<i>Dividend contribution</i>
								<i>Dividend contribution</i>
								<i>Comprehensive income year 2013</i>
								<i>Comprehensive income year 2012</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form
 an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended
 December 31, 2013 and 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.945.791.746.747	3.220.246.271.416	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran beban operasional	(77.839.976.677)	(86.300.284.749)	<i>Cash paid for operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.327.795.757.156)	(3.102.368.734.942)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
			<i>Payment of interest and financial charges</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(46.268.579.061)	(32.309.535.780)	
Penerimaan pendapatan lain-lain	3.151.988.932	4.043.671.025	<i>Other income received</i>
Pembayaran pajak	(210.788.869.066)	(32.240.588.473)	<i>Payments of taxes</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(713.749.446.281)	(28.929.201.503)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(17.948.877.491)	(59.758.878.813)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan bunga	7.961.316.010	13.784.474.548	<i>Interest received</i>
Penerimaan (penempatan) investasi jangka pendek	(139.000.160.266)	33.628.855.152	<i>Proceed (placement) short-term investment</i>
Penurunan (kenaikan) piutang kepada pihak-pihak berelasi	(3.377.295.745)	12.708.134.058	<i>Decrease of accounts receivable from related parties</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	3.661.363.636	249.149.838	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Pembayaran uang jaminan	-	(10.000.000)	<i>Payment guarantee</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(148.703.653.856)	601.734.783	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	122.184.000.000	-	<i>Proceed payable due from related party</i>
Pembayaran dividen	(6.134.875.321)	(15.330.006.788)	<i>Dividend payment</i>
Penerimaan utang jangka panjang	-	188.917.000.000	<i>Proceed from long-terms loan</i>
Pembayaran utang jangka panjang	(68.426.836.647)	(23.459.154.422)	<i>Payment for long-terms loan</i>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	687.053.262.444	(134.555.013.005)	<i>Payment for short-term bank borrowings</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	734.675.550.476	15.572.825.785	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(127.777.549.661)	(12.754.640.935)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**

For the years ended
December 31, 2013 and 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2013	2012	
JUMLAH PINDAHAN	(127.777.549.661)	(12.754.640.935)	TRANSFERRED BALANCE
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	47.687.508.876	99.135.233.633	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	107.940.229.922	(38.693.083.822)	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	27.850.189.137	47.687.508.876	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 51 tanggal 20 September 2013 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notaris di Surabaya, mengenai persetujuan pemegang saham untuk perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta rencana Entitas untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Entitas dengan rasio 1:2 dan memberikan wewenang kepada Direksi Entitas untuk mengatur pelaksanaan pemecahan saham dan mengubah anggaran dasar Entitas. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-00119876.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 13 Desember 2013.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai memproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha industri *aluminum sheet, aluminum foil dan aluminum roll forming building decoration*. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika Serikat, Australia, Asia dan Timur Tengah.

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 1.159 orang pada tahun 2013 dan 1.215 orang pada tahun 2012.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 51 dated September 20, 2013 of Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., a notary in Surabaya, concerning the agreement of shareholders to amend changes the Board of Directors and Board of Commissioners composition then the Entity's plans to conduct a stock split with a ratio of 1:2 and give authorize to the Entity's directors to arrange the stocks splits plan and amend the Entity's deed of establishment. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-00119876.AH.01.09.Tahun 2013 dated December 13, 2013.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, to engage in the manufacture of aluminum sheet, aluminum foil and aluminum roll forming building decoration. Those products are distributed both domestically and internationally, including Europe, United States of America, Australia, Asia and the Middle East.

The Entity has permanent employee an average of 1,159 employees in 2013 and 1,215 employees in 2012.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

I. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan pengurus Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Tahun 2013 / Year 2013

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
 Komisaris

Angkasa Rachmawati
 Gunardi Go
 Supranoto Dipokusumo
 Budiprajogo Limanto

President Commissioner
 Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
 Direktur

Alim Markus
 Alim Mulia Sastra
 Alim Prakasa
 Welly Muliawan
 Tjoe Soefianto Djunaedi

President Director
 Directors

Komite Audit

Audit Committee

Ketua
 Anggota

Budiprajogo Limanto
 Heri Kustyono Rudiantoro
 Sali Adi Nugroho

Chairman
 Members

Tahun 2012 / Year 2012

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
 Komisaris

Angkasa Rachmawati
 Alim Mulia Sastra
 Gunardi Go
 Supranoto Dipokusumo
 Budiprajogo Limanto

President Commissioner
 Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
 Direktur

Alim Markus
 Alim Satria
 Alim Prakasa
 Welly Muliawan
 Debora Novita Ziashari

President Director
 Directors

Komite Audit

Audit Committee

Ketua
 Anggota

Budiprajogo Limanto
 Heri Kustyono Rudiantoro
 Sali Adi Nugroho

Chairman
 Members

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Dewan Direksi	8.873.145.301	8.331.448.347	Board of Directors
Dewan Komisaris	8.121.517.860	9.563.199.141	Board of Commissioners
Jumlah	16.994.663.161	17.894.647.489	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh saham Entitas sejumlah 308.000.000 lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

On December 31, 2013 and 2012, all of the Entity's shares amounted to 308,000,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2014.

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 21, 2014.

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants ("DSAK").

b. Penyajian Laporan Keuangan

b. Financial Statement Presentation

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP/347/BL/2012.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants, rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP/347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam US Dollar. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah US Dollar.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, akun-akun Entitas tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca).
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan (neraca).

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

b. Financial Statement Presentation (continued)

The functional currency of the Entity is US Dollar. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The books of accounts of the Entity are maintained in Rupiah, while their functional currency is US Dollar.

For the purposes of financial statements presentation, the accounts of the Entity are translated into Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at statements of financial position;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and presented as part of other equity components in the statements of financial position.

Exchange rates used as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

		31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
1 Dollar Amerika/Rupiah (penuh)	USD	12.189	9.670	United States Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 EURO/Rupiah (penuh)	EUR	16.821	12.810	EURO 1/Rupiah (full amount)
1 GBP/Rupiah (penuh)	GBP	20.097	15.579	GBP 1/Rupiah (full amount)
1 Yen Jepang/Rupiah (penuh)	JPY	116	112	Japanese Yen 100/Rupiah (full amount)
1 Dollar Hongkong/Rupiah (penuh)	HKD	1.572	1.247	Hongkong Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Singapura/Rupiah (penuh)	SGD	9.628	7.907	Singapore Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 RMB China/Rupiah (penuh)	RMB	1.999	1.537	RMB China 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Australia/Rupiah (penuh)	AUD	10.876	10.025	Australian Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Taiwan/Rupiah (penuh)	TWD	407	333	Taiwan Dollar 1/Rupiah (full amount)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Entitas telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan". Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2013 dan 2012, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2013 dan 2012, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment within three months maturities or less from the date of placement and unrestricted.

e. Financial Instruments

The Entity have adopted PSAK 50 (revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure". The Entity classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through statements of comprehensive income.

Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2013 and 2012, the Entity had no financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income.

2. Held to maturity investments.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2013 and 2012, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

Pada tahun 2013 dan 2012, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, beban dibayar di muka, uang muka pembelian aset tetap dan piutang dari pihak-pihak berelasi.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali manajemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

Pada tahun 2013 and 2012, Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

3. *Loan and receivables.*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2013 and 2012, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, purchase advances, prepaid expenses, purchase advances of fixed asset and receivable due from related parties.

4. *Financial assets classified as available for sale.*

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) unrealized on the statements of financial position date are presented as part of other comprehensive income. They are included in non-current assets unless management intends to dispose of them within 12 months of the statements of financial position date.

In 2013 and 2012, the Entity had financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities are measured at fair value through statements of comprehensive income.*

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif. (lanjutan)

Pada tahun 2013 and 2012, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2013 dan 2012, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. *Financial liabilities are measured at fair value through statements of comprehensive income. (continued)*

In 2013 and 2012, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income.

2. *Financial liabilities are measured at amortized cost.*

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are categorized and measured at amortized cost.

In 2013 and 2012, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank borrowings, long-term bank loans and finance lease payable.

Impairment of financial assets, loans and receivables:

The Entity assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang: (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi: (lanjutan)

- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan (neraca) ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan namun dijamin atas utang bank disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain dinyatakan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Entitas menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets, loans and receivables:
(continued)

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:
(continued)

- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Short-Term Investment

Time Deposits

Time deposits have maturity within one to six months which are pledged as loan collateral are presented as short-term investment and stated at their nominal value.

g. Accounts and Other Receivable

Accounts and other receivable are stated at net of provision for declining in value. Provision for declining in value is provided based on a review of status of the individual accounts receivable at the end of the year. Accounts are written-off during the period in which they are classified as uncollectible.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

j. Aset Tetap

Entitas telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" (Revisi 2011) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi neto.

Suatu aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai yang tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

j. Fixed Assets

The Entity has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" (Revised 2011) as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

Except land, depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

The carrying amount of an asset are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable value which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. In case of disposition, their carrying values and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is charged to current year operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

k. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Entitas telah menerapkan kebijakan akuntansi untuk mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "imbalan kerja". Pemberian imbalan kerja dilakukan oleh Entitas dengan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

PSAK 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja, dimana keuntungan (kerugian) aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Namun Entitas tetap memilih menggunakan metode koridor dalam perhitungan liabilitas manfaat karyawan.

Imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan (neraca) merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred (accrual basis).

m. Estimated Employee Benefits Liabilities

The Entity has recognized a provision for employee benefit liabilities in accordance with PSAK No. 24, (Revised 2010) "employee benefits". Employee benefits liabilities were given by the Entity in accordance with Labor Law No. 13 year 2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

PSAK 24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain (losses) from post employment benefits, which is full recognition through other comprehensive income. The Entity still use corridor method for its employee benefit liabilities calculation.

The cost provided for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of defined benefit or 10% of fair value program's assets are charged or credited to income over the average remaining service lives of the relevant employees.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Perpajakan

Entitas telah menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba periode berjalan dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Taxation

The Entity has applied PSAK No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statements of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offsetted in statements of financial position, in the same manner of current tax assets and liabilities are presented.

o. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning Per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary stock.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip *arm-length* adalah mungkin persyaratan tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

q. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Informasi Segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Transactions with Related Parties

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

Whilst the transactions are made as if on an arm's length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

q. Leases

PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are changed as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

r. Segment Information

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Setiap tanggal pelaporan, Entitas menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

t. Standar Akuntansi Baru

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

- a. ISAK No. 27, "Peralihan Aset dari pelanggan".
- b. ISAK No. 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- a. PSAK No. 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- b. PSAK No. 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- c. PSAK No. 15 (revisi 2013), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- d. PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- e. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- f. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".
- g. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".
- h. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Entity reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

t. The New Accounting Standards

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2013:

Effective on or after January 1, 2014:

- a. ISAK No. 27, "Transfer of Assets from Customers".
- b. ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".

Effective on or after January 1, 2015:

- a. PSAK No. 1 (revisi 2013), "Presentation of financial statements".
- b. PSAK No. 4 (revisi 2013), "Separate Financial statements".
- c. PSAK No. 15 (revisi 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures".
- d. PSAK No. 24 (revisi 2013), "Employee benefits".
- e. PSAK No. 65, "Consolidated financial statements".
- f. PSAK No. 66, "Joint Arrangements".
- g. PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".
- h. PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Entitas masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Changes of Accounting Policies (continued)

As on the authorisation date of this financial statements, the Entity is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2.e.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Provision for Declining in Value of Accounts Receivable

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expected to collect.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp200.674.846.338 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp258.305.961.887. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp25.986.925.746 (31 Desember 2012 sebesar Rp23.715.258.433). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 22.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Provision for Declining in Value of Accounts Receivable (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of accounts receivable. The carrying amount of the Entity accounts receivable before provision for declining in value as of December 31, 2013 amounted to Rp200,674,846,338 and December 31, 2012 amounted to Rp258,305,961,887, respectively. Further details are shown in note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's employee benefits liabilities for employee benefits as of December 31, 2013 amounted to Rp25,986,925,746 (December 31, 2012 amounted to Rp23,715,258,433). Further details are disclosed in note 22.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp816.552.450.402 (31 Desember 2012 sebesar Rp684.845.820.627). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2013 amounted to Rp816,552,450,402 (December 31, 2012 amounted to Rp684,845,820,627). Further details are disclosed in note 14.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2013	2012	
Kas	1.979.843.875	2.145.099.150	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.740.613.010	817.043.256	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.613.273.700	8.650.005	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jatim Tbk	1.211.066.125	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jatim Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	72.150.644	88.897.856	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.072.791	3.266.074	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	21.103.831	11.282.592	Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia	13.791.579	12.579.677	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.798.828	523.757.311	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7.594.920	5.823.295	PT Bank ANZ Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank ICBC Indonesia	4.206.441	46.461.041	PT Bank ICBC Indonesia
PT Indonesia Eximbank	-	16.070.840	PT Indonesia Eximbank
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga			U.S. Dollar - Third parties
PT Bank ANZ Indonesia	7.550.282.976	5.889.083.959	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.376.931.547	17.425.897.766	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.876.784.820	102.629.257	PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank	909.365.830	166.570.005	Citibank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	631.698.825	969.596.008	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank ICBC Indonesia	373.722.663	8.458.736	PT Bank ICBC Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	365.654.642	861.944.443	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank DBS Indonesia	194.811.668	30.574.026	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	107.331.215	15.920.041.077	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	86.805.061	427.025.653	Standard Chartered Bank
RMB - Pihak ketiga	61.332.732	93.070.462	RMB - Third party
PT Bank ICBC Indonesia	1.706.951.329	29.397.926	PT Bank ICBC Indonesia
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3.807.500.692	1.775.343.686	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Dollar Amerika Serikat - Pihak berelasi			U.S. Dollar- Related party
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	68.822.507	304.254.076	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Jumlah	27.850.189.137	47.687.508.876	Total

Penempatan dana dalam rekening koran pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya (catatan 35).

The placement of fund in the current account with PT Bank Maspion Indonesia Tbk, according to management, were made at similiar terms and conditions as those placed with third parties (note 35).

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2013 and 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2013	2012	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah - Pihak ketiga			<i>Rupiah - Third parties</i>
Standard Chartered Bank	12.470.100	255.361.500	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	109.507.321	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	20.460.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga			<i>U.S. Dollar - Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.232.659.286	793.326.800	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	42.122.270.829	36.283.923.208	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	37.134.227.304	19.136.233.076	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	34.847.714.734	12.957.635.127	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Standard Chartered Bank	28.236.854.077	3.912.946.450	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank ICBC Indonesia	7.611.626.188	9.730.968.770	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Jumlah	222.197.822.518	83.200.362.252	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun

Interest rates of time deposits per annum

Rupiah	3,8% - 5,5%
Dollar Amerika Serikat	0,02% - 1,5%
Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 17).	

Rupiah	3,8% - 5,63%	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	0,10% - 1,5%	<i>U.S. Dollar</i>
The above time deposits have an average maturity within one to six months and are used as collateral for bank loans (note 17).		

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2013	2012	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By customers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan luar negeri	102.113.915.995	157.018.067.570	<i>Foreign customers</i>
Pelanggan dalam negeri	48.364.877.109	60.083.705.195	<i>Local customers</i>
Jumlah	150.478.793.104	217.101.772.765	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	150.231.038.537	216.854.018.198	Net
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	48.268.574.407	38.781.567.950	<i>PT Maspion</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	1.184.761.140	937.185.742	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	613.061.300	-	<i>PT Indal Aluminium Industry Tbk</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	326.414.954	678.156.655	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
PT Indal Steel Pipe	-	670.160.672	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
Lain-lain	50.996.000	384.872.670	<i>Others</i>
Jumlah	50.443.807.801	41.451.943.689	Total
Neto	200.674.846.338	258.305.961.887	Net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

	2013	2012	
b. Berdasarkan umur (hari)			<i>b. By age category</i>
Belum jatuh tempo	174.736.569.784	234.648.817.008	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	24.659.524.648	21.233.917.830	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	16.399.500	785.812.208	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	2.915.000	511.993.548	<i>61-90 days</i>
91-120 hari	1.507.191.973	1.373.175.860	<i>91-120 days</i>
Jumlah	200.922.600.905	258.553.716.454	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	200.674.846.338	258.305.961.887	<i>Net</i>
c. Berdasarkan mata uang			<i>c. By currency</i>
Dollar Amerika Serikat	103.574.205.488	158.076.660.360	<i>U.S. Dollar</i>
Rupiah	97.197.871.658	100.360.370.433	<i>Rupiah</i>
Pound Sterling Inggris	150.523.759	116.685.661	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Jumlah	200.922.600.905	258.553.716.454	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	200.674.846.338	258.305.961.887	<i>Net</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan untuk piutang pihak berelasi tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that provision for declining in value of receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value was provided on receivables due from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there is no significant risk on receivables from third parties.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2013	2012	
Bahan baku	519.554.787.745	48.860.498.157	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	317.515.912.245	405.536.935.188	<i>Work in process</i>
Barang jadi	73.540.382.759	66.256.406.738	<i>Finished goods</i>
Suku cadang	68.613.572.224	59.179.844.555	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	24.860.320.193	20.346.245.503	<i>Indirect materials</i>
Jumlah	1.004.084.975.166	600.179.930.141	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan direalisasikan tanpa terjadi kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the entire inventory can be used and realized without any provision declining in value of inventories.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD40.000.000 pada tahun 2013 dan 2012.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Seluruh persediaan tidak digunakan sebagai jaminan.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp201.657.592.924 dan Rp53.257.549.589.

Pada tahun 2013 Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai masa September 2012 sebesar Rp 11.734.433.356 berdasarkan SKPLB Nomor 00041/407/12/092/13 tanggal 26 Agustus 2013.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD40,000,000 in 2013 and 2012.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

All inventories are not pledged as collateral.

8. PREPAID TAXES

This account represents the balance of prepaid value added tax as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp201,657,592,924 and Rp53,257,549,589.

In 2013 the Entity receive Tax Overpayment Assessment Letter Value Added Tax period September 2012 amounted to Rp 11,734,433,356 based on SKPLB Nomor 00041/407/12/092/13, dated August 26, 2013.

9. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for the purchase of raw materials, indirect materials and spare parts with details as follows:

	2013	2012	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Chin Fung Trading, Co Ltd	5.400.196.508	4.068.325.928	<i>Chin Fung Trading, Co Ltd</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	3.236.592.986	11.222.562.326	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
Alim Brothers, Pte. Ltd.	2.518.425.888	1.835.267.478	<i>Alim Brothers, Pte. Ltd.</i>
Jumlah	11.155.215.382	17.126.155.732	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Empire Resources, Inc	30.173.914.252	-	<i>Empire Resources, Inc</i>
BHP Biliton	11.690.543.034	2.992.713.366	<i>BHP Biliton</i>
Trafigura Pte., Ltd	4.255.678.430	-	<i>Trafigura Pte., Ltd</i>
Houghton	1.318.791.902	-	<i>Houghton</i>
China Nonferrous Metals Processing Technology	914.175.000	1.022.260.000	<i>China Nonferrous Metals Processing Technology</i>
Siemens Vai Metals Technologies Ltd	902.230.268	1.500.357.291	<i>Siemens Vai Metals Technologies Ltd</i>
Rio Tinto Alcan Pte Ltd	434.767.369	2.144.501.891	<i>Rio Tinto Alcan Pte Ltd</i>
Raymark (Shanghai) Technical Co., Ltd	90.849.249	4.526.756.640	<i>Raymark (Shanghai) Technical Co., Ltd</i>
Sinosteel Xingtai Machinery and Mill Roll Co., Ltd	-	4.497.445.593	<i>Sinosteel Xingtai Machinery and Mill Roll Co., Ltd</i>
Samhwa Lube Oil Co.,Ltd	-	2.420.968.960	<i>Samhwa Lube Oil Co.,Ltd</i>
Yang Zhou Metallurgical	-	1.811.546.000	<i>Yang Zhou Metallurgical</i>
Dipindahkan	49.780.949.504	20.916.549.741	<i>c/f</i>

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2013 and 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. UANG MUKA PEMBELIAN (lanjutan)

9. PURCHASE ADVANCES (continued)

	2013	2012	
Pindahan	49.780.949.504	20.916.549.741	<i>b/f</i>
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 milyar)	43.537.504.927	6.246.599.462	<i>Others (less than Rp 1 billion each)</i>
Jumlah	93.318.454.431	27.163.149.203	<i>Total</i>
Jumlah	104.473.669.813	44.289.304.935	Total

Rincian mata uang asing dari uang muka pembelian lihat catatan 33.

The details of foreign currency of purchase advances see note 33.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2013	2012	
Asuransi	1.043.706.300	1.033.046.939	<i>Insurance</i>
Sewa	35.761.204	44.511.204	<i>Rental</i>
Lain-lain	338.111.224	395.346.981	<i>Others</i>
Jumlah	1.417.578.728	1.472.905.124	Total

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2013	2012	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk			<i>Acquisition cost of shares of PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
72.000 lembar	18.000.000	18.000.000	<i>72,000 Shares</i>
Laba yang belum direalisasi	25.200.000	14.400.000	<i>Unrealized gain</i>
Nilai pasar	43.200.000	32.400.000	Market value

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL
 (lanjutan)

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES (continued)

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak-pihak yang berelasi.
 Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

*Investment in securities were made with related party.
 Changes in unrealized gain on increase in investment:*

	2013	2012	
Saldo awal	14.400.000	20.880.000	<i>Beginning balance</i>
Peningkatan (penurunan nilai efek)	10.800.000	(6.480.000)	<i>Increase (decrease) in value of securities</i>
Saldo akhir	25.200.000	14.400.000	<i>Ending balance</i>

12. PIUTANG DARI PIHAK-PIHAK BERELASI

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2013	2012	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
PT Anekakabel Ciptaguna	38.873.000.000	35.531.000.000	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Alim Brothers, Pte. Ltd.	543.490.630	508.194.885	<i>Alim Brothers, Pte. Ltd.</i>
Jumlah	39.416.490.630	36.039.194.885	<u>Total</u>
Tingkat bunga piutang per tahun			<i>Interest rates of receivables per annum</i>
Rupiah	9% - 10,00%	9% - 10,00%	<i>Rupiah</i>
Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>The details of receivables by currency are as follows:</i>
Rupiah	38.873.000.000	35.531.000.000	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	543.490.630	508.194.885	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	39.416.490.630	36.039.194.885	<u>Total</u>

Seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi tersebut di atas, kecuali Alim Brothers, Pte Ltd, merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those receivables to related parties above, except Alim Brothers, Pte Ltd, represents fund lent by the Entity with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Pada tahun 2013 dan 2012, piutang dari Alim Brothers, Pte Ltd merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas.

In 2013 and 2012, the receivable from Alim Brothers, Pte Ltd are receivable of Entity's utility.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak-pihak berelasi tersebut tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that receivables due from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL
 (lanjutan)

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES (continued)

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak-pihak yang berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2013	2012	
Saldo awal	14.400.000	20.880.000	<i>Beginning balance</i>
Peningkatan (penurunan nilai efek)	10.800.000	(6.480.000)	<i>Increase (decrease) in value of securities</i>
Saldo akhir	25.200.000	14.400.000	<i>Ending balance</i>

12. PIUTANG DARI PIHAK-PIHAK BERELASI

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2013	2012	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
PT Anekakabel Ciptaguna	38.873.000.000	35.531.000.000	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Alim Brothers, Pte. Ltd.	543.490.630	508.194.885	<i>Alim Brothers, Pte. Ltd.</i>
Jumlah	39.416.490.630	36.039.194.885	<u>Total</u>
Tingkat bunga piutang per tahun			<i>Interest rates of receivables per annum</i>
Rupiah	9% - 10,00%	9% - 10,00%	<i>Rupiah</i>
Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>The details of receivables by currency are as follows:</i>
Rupiah	38.873.000.000	35.531.000.000	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	543.490.630	508.194.885	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	39.416.490.630	36.039.194.885	<u>Total</u>

Seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi tersebut di atas, kecuali Alim Brothers, Pte Ltd, merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those receivables to related parties above, except Alim Brothers, Pte Ltd, represents fund lent by the Entity with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Pada tahun 2013 dan 2012, piutang dari Alim Brothers, Pte Ltd merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas.

In 2013 and 2012, the receivable from Alim Brothers, Pte Ltd are receivable of Entity's utility.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak-pihak berelasi tersebut tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that receivables due from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan, serta kontrak konstruksi bangunan dalam rangka perluasan Entitas. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing masing Rp1.539.179.500 dan Rp1.874.779.000.

13. PURCHASE ADVANCES OF FIXED ASSETS

This account represent purchase advances of machineries and equipment, advance for construction of building in connection with the Entity's expansion. The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp1,539,179,500 and Rp1,874,779,000, respectively.

14. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

14. FIXED ASSETS

This account consists of :

	1 Januari / January 1, 2013	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2013	
Biaya perolehan:							At cost:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	109.621.895.677	-	-	-	28.556.107.054	138.178.002.731	Land
Bangunan	102.372.670.326	1.985.905	-	887.569.921	26.937.642.638	130.199.868.790	Building
Mesin dan peralatan	1.219.949.870.683	6.932.101.760	-	38.868.548.535	330.144.184.701	1.595.894.705.679	Machineries and equipment
Kendaraan	40.172.207.870	-	(5.241.032.424)	-	8.790.575.212	43.721.750.658	Vehicles
Inventaris	14.379.182.083	71.706.540	-	105.204.686	3.791.757.054	18.347.850.363	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing aset</u>
Kendaraan	384.106.228	-	-	-	100.058.282	484.164.510	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	868.540.060	118.043.825	-	(887.569.921)	(13.720.462)	85.293.502	Building
Mesin dan peralatan	51.096.830.803	11.160.638.961	-	(38.973.753.221)	5.811.065.419	29.094.781.962	Machineries and equipment
Jumlah	1.538.845.303.730	18.284.476.991	(5.241.032.424)	-	404.117.669.898	1.956.006.418.195	Sub Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	70.025.979.386	2.589.987.771	-	-	19.439.340.065	92.055.307.221	Building
Mesin dan peralatan	739.135.061.232	44.008.509.352	-	-	206.356.298.194	989.499.868.778	Machineries and equipment
Kendaraan	31.200.240.056	1.892.929.193	(1.278.751.939)	-	8.372.605.070	40.187.022.380	Vehicles
Inventaris	13.446.149.312	324.135.679	-	-	3.602.569.212	17.372.854.203	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing aset</u>
Kendaraan	192.053.118	72.150.000	-	-	74.712.092	338.915.211	Vehicles
Jumlah	853.999.483.103	48.887.711.995	(1.278.751.939)	-	237.845.524.634	1.139.453.967.793	Sub Total
Nilai buku	684.845.820.627					816.552.450.402	Net book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari / January 1, 2012	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2012	
Biaya perolehan :							At cost :
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	102.797.450.862	-	-	-	6.824.444.815	109.621.895.677	Land
Bangunan	92.727.834.692	-	-	3.461.825.780	6.183.009.854	102.372.670.326	Building
Mesin dan peralatan	1.115.292.849.842	2.309.697.403	-	27.858.765.064	74.488.558.374	1.219.949.870.683	Machineries and equipment
Kendaraan	34.081.722.444	5.288.891.515	(1.721.400.000)	-	2.522.993.911	40.172.207.870	Vehicles
Inventaris	13.221.723.899	271.519.498	-	-	885.938.687	14.379.182.083	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing asset</u>
Kendaraan	360.193.927	-	-	-	23.912.301	384.106.228	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	3.410.312.936	1.020.047.582	-	(3.461.825.780)	(99.994.678)	868.540.060	Building
Mesin dan peralatan	23.980.470.725	53.172.000.715	-	(27.858.765.064)	1.803.124.426	51.096.830.803	Machineries and equipment
Jumlah	1.385.872.559.327	62.062.156.712	(1.721.400.000)	-	92.631.987.690	1.538.845.303.730	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	62.991.519.158	2.448.579.612	-	-	4.585.880.616	70.025.979.386	Building
Mesin dan peralatan	652.197.505.562	41.928.104.633	-	-	45.009.451.037	739.135.061.232	Machineries and equipment
Kendaraan	28.298.580.004	2.586.356.580	(1.721.400.000)	-	2.036.703.472	31.200.240.056	Vehicles
Inventaris	12.273.095.754	340.142.769	-	-	832.910.789	13.446.149.312	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing asset</u>
Kendaraan	108.058.146	72.454.146	-	-	11.540.826	192.053.118	Vehicles
Jumlah	755.868.758.623	47.375.637.740	(1.721.400.000)	-	52.476.486.740	853.999.483.103	Sub Total
Nilai buku	630.003.800.704					684.845.820.627	Net book value

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2013	2012	
Harga jual	3.661.363.637	249.149.838	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	(3.962.280.485)	-	Less: Net book value
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan	(300.916.848)	249.149.838	Gain (loss) on disposal

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2013	2012	
Beban pabrikasi	47.180.897.800	45.422.427.096	Manufacturing expenses
Beban penjualan	16.023.650	32.466.574	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.690.790.545	1.920.744.070	General and administrative expenses
Jumlah	48.887.711.995	47.375.637.740	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari / January 1, 2012	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2012	
<u>Biaya perolehan :</u>							<u>At cost :</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	102.797.450.862	-	-	-	6.824.444.815	109.621.895.677	Land
Bangunan	92.727.834.692	-	-	3.461.825.780	6.183.009.854	102.372.670.326	Building
Mesin dan peralatan	1.115.292.849.842	2.309.697.403	-	27.858.765.064	74.488.558.374	1.219.949.870.683	Machineries and equipment
Kendaraan	34.081.722.444	5.288.891.515	(1.721.400.000)	-	2.522.993.911	40.172.207.870	Vehicles
Inventaris	13.221.723.899	271.519.498	-	-	885.938.687	14.379.182.083	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing asset</u>
Kendaraan	360.193.927	-	-	-	23.912.301	384.106.228	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	3.410.312.936	1.020.047.582	-	(3.461.825.780)	(99.994.678)	868.540.060	Building
Mesin dan peralatan	23.980.470.725	53.172.000.715	-	(27.858.765.064)	1.803.124.426	51.096.830.803	Machineries and equipment
Jumlah	1.385.872.559.327	62.062.156.712	(1.721.400.000)	-	92.631.987.690	1.538.845.303.730	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	62.991.519.158	2.448.579.612	-	-	4.585.880.616	70.025.979.386	Building
Mesin dan peralatan	652.197.505.562	41.928.104.633	-	-	45.009.451.037	739.135.061.232	Machineries and equipment
Kendaraan	28.298.580.004	2.586.356.580	(1.721.400.000)	-	2.036.703.472	31.200.240.056	Vehicles
Inventaris	12.273.095.754	340.142.769	-	-	832.910.789	13.446.149.312	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing asset</u>
Kendaraan	108.058.146	72.454.146	-	-	11.540.826	192.053.118	Vehicles
Jumlah	755.868.758.623	47.375.637.740	(1.721.400.000)	-	52.476.486.740	853.999.483.103	Sub Total
Nilai buku	630.003.800.704					684.845.820.627	Net book value

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2013	2012	
Harga jual	3.661.363.637	249.149.838	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	(3.962.280.485)	-	Less: Net book value
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan	(300.916.848)	249.149.838	Gain (loss) on disposal

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2013	2012	
Beban pabrikasi	47.180.897.800	45.422.427.096	Manufacturing expenses
Beban penjualan	16.023.650	32.466.574	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.690.790.545	1.920.744.070	General and administrative expenses
Jumlah	48.887.711.995	47.375.637.740	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, nilai wajar untuk masing-masing jenis aset tetap per 31 Desember 2013 dan 2012 untuk tanah adalah sebesar Rp98 Milyar, bangunan sebesar Rp71 Milyar, sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 29.094.781.962 dan Rp51.096.830.803.

Per 31 Desember 2013, aset dalam pelaksanaan sebesar Rp29 milyar terutama terdiri dari mesin produksi. Pada saat instalasi mesin selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses instalasi mesin tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2014 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 20%-90%.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku Leader) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD167.000.000 dan Rp3.075.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar USD127.000.000 dan Rp9.180.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Per 31 Desember 2013 dan 2012, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

14. FIXED ASSETS (continued)

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2013 and 2012 for land amounted to Rp98 Billion, building amounted to Rp71 Billion, meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

Construction in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion in 2013 and 2012 amounted to Rp29,094,781,962 and Rp51,096,830,803, respectively.

As of December 31, 2013, assets under construction amounted to Rp29 billion mainly consist of production machineries. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets, machineries. Those installation process are estimated to be completed in 2014 with current percentages of completion between 20%-90%.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD167,000,000 and Rp3,075,000,000 as of December 31, 2013 and USD127,000,000 and Rp9,180,000,000 as of December 31, 2012.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2013 and 2012, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2013	2012	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri	618.422.623.365	567.211.311.872	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	42.550.372.791	33.906.798.252	Local suppliers
Jumlah	660.972.996.156	601.118.110.124	Total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Anekakabel Ciptaguna	6.708.738.593	7.477.309.000	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Maspion	3.327.527.063	4.449.293.532	PT Maspion
Alim Brothers, Pte. Ltd	3.457.782.566	2.877.077.542	Alim Brothers, Pte. Ltd
Chin Fung Trading Co.	3.170.753.122	2.895.138.433	Chin Fung Trading Co.
Southern Aluminium Industry, Ltd	1.728.456.667	1.548.058.684	Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Indal Steel Pipe	97.941.360	-	PT Indal Steel Pipe
PT Trisulapack Indah	37.621.650	27.058.200	PT Trisulapack Indah
PT Alaskair Maspion Indonesia	372.650	-	PT Alaskair Maspion Indonesia
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	278.190	199.677.699	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Maspion Elektronik	25.300	-	PT Maspion Elektronik
PT Maxim Maspion	-	140.000	PT Maxim Maspion
Jumlah	18.529.497.161	19.473.753.091	Total
Jumlah	679.502.493.317	620.591.863.215	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	616.492.639.771	563.316.079.545	U.S. Dollar
Rupiah	52.722.877.597	46.121.293.803	Rupiah
Euro	3.021.315.323	3.044.299.481	Euro
RMB	2.735.343.660	3.470.040.670	RMB
SG Dollar	1.887.955.254	2.509.137.054	SG Dollar
GB Poundsterling	1.722.751.452	1.211.153.545	GB Poundsterling
NT Dollar	310.592.035	48.793.068	NT Dollar
HK Dollar	289.372.112	423.060.437	HK Dollar
JPY	191.366.725	329.755.235	JPY
AU Dollar	128.279.388	118.250.377	AU Dollar
Jumlah	679.502.493.317	620.591.863.215	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2013 and 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2013	2012	
Listrik dan air	6.611.760.874	5.829.080.311	Electricity and water
Gaji	1.875.453.020	-	Salary
Provisi dan bunga	1.626.827.923	844.324.639	Provision and interest
Jasa manajemen	270.000.000	270.000.000	Management fee
Lain-lain	364.359.000	1.936.927.852	Others
Jumlah	10.748.400.817	8.880.332.802	Total

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 35).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 35).

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Terdiri dari:

Consist of:

	2013	2012	
PT Bank OCBC NISP Tbk USD 29.959.962 tahun 2013 dan nihil tahun 2012	365.181.979.865	-	PT Bank OCBC NISP Tbk USD 29,959,962 in 2013 and nil in 2012
PT Bank Danamon Indonesia Tbk USD 10.258.539 tahun 2013 dan USD 3.288.558 tahun 2012	125.041.331.140	31.800.361.372	PT Bank Danamon Indonesia Tbk USD 10,258,539 in 2013 and USD 3,288,558 in 2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rp 96.550.000.000 tahun 2013 dan USD 796.000, Rp 26.153.641.243 tahun 2012	96.550.000.000	33.850.963.123	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IDR 96,550,000,000 in 2013 and USD 796,000, Rp 26,153,641,243 in 2012
PT Bank ICBC Indonesia USD 6.617.498 tahun 2013 nihil tahun 2012	80.660.685.878	-	PT Bank ICBC Indonesia USD 6,617,498 in 2013 and nil in 2012
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD 6.065.025 tahun 2013 dan Rp 26.703.068.035 tahun 2012	73.926.593.991	26.703.068.035	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD 6,065,025 in 2013 and Rp 26,703,068,035 in 2012
Standard Chartered Bank USD 5.716.359 tahun 2013 dan nihil tahun 2012	69.676.698.754	-	Standard Chartered Bank USD 5,716,359 year 2013 and nil in 2012
PT Bank ANZ Indonesia USD 5.187.268 tahun 2013 dan USD 8.389.134 tahun 2012	63.227.610.749	81.122.928.971	PT Bank ANZ Indonesia USD 5,187,268 in 2013 and USD 8,389,134 in 2012
PT Bank DBS Indonesia USD 961.244 tahun 2013 dan USD 2.631.946 tahun 2012	11.716.604.579	25.450.921.011	PT Bank DBS Indonesia USD 961,244 in 2013 and USD 2,631,946 in 2012
Jumlah	885.981.504.956	198.928.242.512	Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

Interest rate per annum for the current year

Dollar Amerika Serikat

2,9% - 3,5%

3,2% - 3,7%

U.S. Dollar

Rupiah

7,9% - 9,5%

10,05%

Rupiah

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Utang pada PT Bank OCBC NISP Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Combined Trade Line*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS*) dengan maksimum kredit sebesar USD40.000.000, USD5.000.000 pada tahun 2013 dan 2012. Pada tahun 2013 Entitas mendapatkan fasilitas tambahan yaitu Post Export Financing (POEF) sebesar USD10.000.000 untuk fasilitas Transaksi Valuta Asing. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2014. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau *SKBDN*) dengan maksimum kredit sebesar USD15.000.000 pada tahun 2013 dan USD30.000.000 pada tahun 2012. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Februari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka. Perjanjian kredit masih dalam proses perpanjangan.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 120%;
- Debt service coverage ratio* minimal 200%;
- Debt to EBITDA* maksimal 250%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Import atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD60.000.000 (termasuk sublimit *Trust Receipt* sebesar USD60.000.000) dan fasilitas kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp96.550.000.000 pada tahun 2013 dan USD60.000.000 (termasuk sublimit *Trust Receipt* sebesar USD10.000.000) dan fasilitas kredit *revolving* maksimum sebesar USD 10.000.000 pada tahun 2012. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 September 2014. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maksimal 233%;
- EBITDA to interest* minimal 130%.

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

The loan from PT Bank OCBC NISP Tbk, represents working capital loan for *Combined Trade Line*, L/C facility (*Sight, Usance, UPAS*) with maximum credit of USD40,000,000 and USD5,000,000 in 2013 and 2012. In 2013 the Entity obtain additional facility such as Post Export Financing (POEF) for Foreign Exchange Transaction amounted to USD10,000,000. The loan facility will mature on July 12, 2014. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, represents working capital loan for *Omnibus Trade*, L/C facility (*Sight, Usance, UPAS, TR* or *SKBDN*) with maximum credit of USD15,000,000 in 2013 and USD30,000,000 in 2012. The loan is extended until February 14, 2014. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance. Credit agreement is still in extension progress.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio* minimum 120%;
- Debt service coverage ratio* minimum 200%;
- Debt to EBITDA* maximum 250%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, represents working capital loan L/C or SKBDN facility with maximum credit amounted to USD60,000,000 (include sub limit *Trust Receipt* amounted to USD60,000,000) and working capital loan facility amounted to Rp96,550,000,000 in 2013 and USD60,000,000 (include sub limit *Trust Receipt* amounted to USD10,000,000) and revolving maximum USD10,000,000 in 2012. The loan is extended until September 16, 2014. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maximum 233%;
- EBITDA to interest* minimum 130%.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia

Utang pada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR) sebesar USD20.000.000 pada tahun 2013 dan 2012. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 Maret 2014. Perjanjian kredit masih dalam proses perpanjangan.

PT Bank ICBC Indonesia

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, represents working capital loan for Import L/C Facility (Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR) amounted to USD20,000,000 in 2013 and 2012, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on March 28, 2014. Credit agreement is still in extension progress.

**The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited**

Utang pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda sebesar USD25.000.000, fasilitas kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk (UPAS) sebesar USD25.000.000 serta fasilitas treasury yang memberikan fasilitas bagi Entitas atas transaksi lindung nilai terhadap ekposur nilai tukar murni hanya melalui transaksi *spot*, *forward* dan *option* sebesar USD500.000. Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar 10% dari nilai L/C yang dibuka. Fasilitas ini akan jatuh tempo 31 Juli 2014.

**The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited**

The loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited represent working capital credit facility with deferred payment credit facility amounted to USD25,000,000 and usance paid at sight (UPAS) amounted to USD25,000,000 and treasury facilities that facilitate the Entity's for hedging transaction to exchange rate exposure through spot, forward and option amounted to USD500,000. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance. This facility will be mature on July 31, 2014.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio keuangan: *gearing external* ratio maksimal 2:1 dan rasio lancar minimal 120%.

The Entity should also meet certain financial ratio: *gearing external* ratio maximum 2:1 and current ratio minimum 120%.

Standard Chartered Bank

Utang pada Standard Chartered Bank merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (Sight/Usance/UPAS/ SKBDN) sebesar USD 30.000.000 pada tahun 2013 dan nihil pada tahun 2012. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Januari 2014. Perjanjian kredit masih dalam proses perpanjangan.

Standard Chartered Bank

The loan from Standard Chartered Bank represents working capital loan for Import L/C Facility (Sight/Usance/UPAS/SKBDN) amounted to USD 30,000,000 in 2013 and nil in 2012. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on January 31, 2014. Credit agreement is still in extension progress.

PT Bank ANZ Indonesia

Utang pada PT Bank ANZ Indonesia, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas MOTF/LC atau SKBDN dan BNNUCR/Ekspor dengan maksimum kredit masing-masing USD30.000.000 pada tahun 2013 dan 2012. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 23 September 2010 dan telah diperbaharui dengan perjanjian terakhir tanggal 19 Agustus 2013. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah tanggal 31 Juli 2014. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

PT Bank ANZ Indonesia

The loan from PT Bank ANZ Indonesia, represents working capital credit with facility MOTF/ LC or SKBDN and BNNUCR/Export with a maximum credit of USD30,000,000 in 2013 and 2012. This Entity has a loan facility since September 23, 2010 and the last amended by agreement dated August 19, 2013. The maturity date of the facility is July 31, 2014. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Utang pada PT Bank DBS Indonesia, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas *uncommitted short term* dengan maksimum kredit USD 40.000.000 dan USD 5.000.000 untuk fasilitas pembiayaan ekspor pada tahun 2013 dan 2012. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 8 April 2010 yang diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2014. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to EBITDA* maksimal 500%;
- Gearing ratio* maksimal 200%;
- Debt to equity ratio* maksimal 200%.

PT Bank DBS Indonesia

The loan from PT Bank DBS Indonesia, represents working capital credit with *uncommitted short term* with a maximum credit of USD 40,000,000 and USD 5,000,000 for export financing facility in 2013 and 2012. The Entity has a loan facility from April 8, 2010, the loan is extended until April 8, 2014. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Debt to EBITDA* maximum 500%;
- Gearing ratio* maximum 200%;
- Debt to equity ratio* maximum 200%.

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

18. PAYABLE DUE TO RELATED PARTY

	2013	2012	
PT Maspion	122.184.000.000	-	PT Maspion
Jumlah	122.184.000.000	-	Total

Seluruh utang kepada pihak berelasi tersebut merupakan utang yang timbul dari penerimaan pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those payable to related party above represents fund borrowing by the Entity which were made with no definite terms of repayment and without any collaterals.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

	2013	2012	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
Dollar Amerika Serikat - pihak ketiga			United States Dollar - third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 3.000.000 tahun 2013 dan USD 7.500.000 tahun 2012)	36.567.000.000	72.525.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 3,000,000 year 2013 and USD 7,500,000 year 2012)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (USD 27.074.074 tahun 2013 dan USD 37.592.593 tahun 2012)	330.005.884.817	363.520.370.248	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (USD 27,074,074 year 2013 and USD 37,592,593 year 2012)
Sub jumlah	366.572.884.817	436.045.370.248	Sub total
<u>Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi</u>			<u>Less: unamortized cost expense</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	(280.420.134) (2.324.710.458)	(495.941.390) (3.200.657.860)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Nilai wajar	363.967.754.225	432.348.770.998	Fair value
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	126.630.166.558	95.804.659.803	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, neto	237.337.587.667	336.544.111.195	Long-term portion, net
Tingkat bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	4% - 4,4%		Interest rates per annum U.S. Dollar

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk senilai USD20.000.000 pada tahun 2013 dan 2012. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

Fasilitas ini tidak dijamin dengan aset.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 120%;
- b. *Debt service coverage ratio* (EBITDA/Financing payment) minimal 200%;
- c. *Long Term Debt/EBITDA Ratio* maksimal 250%.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 25 November 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited senilai USD40.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama (termasuk 6 bulan masa tenggang). Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 120%.
- b. *Gearing external ratio* maksimal 2:1

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Entitas mempunyai utang sewa pembiayaan kepada PT Bumiputera-BOT Finance. Pembayaran sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entity obtained a Long Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to USD20,000,000 in 2013 and 2012. The term of the loan is 48 months since drawdown of Credit Facility. The installments of the principal is due every 3 months.

The loan facilities is not secured by the assets.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Current ratio* minimum 120%;
- b. *Debt service coverage ratio* (EBITDA/Financing payment) minimum 200%;
- c. *Long Term Debt/EBITDA Ratio* maksimum 250%.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On November 25, 2011, the Entity obtained a Long Term Loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited amounted to USD40,000,000. The period of the loan facility is 5 years from the date of first drawdown (including 6-month grace period). The installments of the principal is due every months.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Current ratio* minimum 120%.
- b. *Gearing external ratio* maximum 2:1

20. FINANCE LEASE PAYABLE

The Entity had obligations under finance lease to PT Bumiputera-BOT Finance. Lease payments in the future under finance lease agreements are as follows:

	2013	2012	
Dalam satu tahun	-	47.056.000	Within one year
Antara satu dan dua tahun	-	-	Between one and two years
Antara dua dan tiga tahun	-	-	Between two and three years
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	-	47.056.000	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan di masa mendatang	-	(1.236.126)	Future finance interest
Nilai kini sewa	-	45.819.874	Present value of finance leases

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Aset sewa berupa kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan ini adalah sejak 11 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2013. Suku bunga efektif yang dikenakan sebesar 10,72% per tahun.

20. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

Leased asset represent machinery are pledged as collateral for the underlying finance lease. The period of this lease is since June 11, 2010 until June 11, 2013. The effective interest rate is applied at 10.72% per annum.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Piutang Pajak

Terdiri dari:

a. Taxes Receivable

Consist of:

	2013	2012	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Tahun 2012	69.254.924.570	69.254.924.570	<i>Year 2012</i>
Tahun 2013	62.414.071.363	-	<i>Year 2013</i>
Jumlah	131.668.995.933	69.254.924.570	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2013	2012	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	564.742.588	666.128.571	<i>Article 21</i>
Pasal 23	148.409.710	22.304.788	<i>Article 23</i>
Pasal 26	3.779.736	3.253.044	<i>Article 26</i>
Jumlah	716.932.034	691.686.403	Total

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

c. Income Tax

Tax benefit (expenses) of the Entity are consist of as

	2013	2012	
Pajak tangguhan	3.179.681.857	11.332.266.000	<i>Deferred tax</i>
Jumlah manfaat (beban) pajak	3.179.681.857	11.332.266.000	Total tax benefit (expenses)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between income before tax per statements of comprehensive income and taxable income of the Entity are as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum pajak	22.939.050.450	2.616.875.063	<i>Income before tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(209.183.182.095)	(52.520.780.329)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Rugi sebelum pajak	(186.244.131.646)	(49.903.905.266)	<i>Loss before tax</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Penyusutan aset tetap	(16.487.238.562)	(13.666.197.173)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	2.271.667.313	2.618.050.203	<i>Post employment benefits</i>
Penyusutan aset sewa pembiayaan	-	72.150.000	<i>Leased aset depreciation</i>
Utang sewa pembiayaan	26.330.126	(29.845.656)	<i>Finance lease payable</i>
Jumlah	(14.189.241.123)	(11.005.842.626)	<i>Total</i>
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u><i>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</i></u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(938.319.377)	(815.947.026)	<i>Interest income subjected to Final tax</i>
Beban representasi dan sumbangan	3.200.798.034	4.064.415.903	<i>Representation and donations expenses</i>
Beban pegawai	1.232.640.222	1.326.372.512	<i>Employee expenses</i>
Rugi setelah koreksi fiskal	3.495.118.879	4.574.841.389	<i>Loss after fiscal correction</i>
Rugi setelah koreksi fiskal	(196.938.253.889)	(56.334.906.503)	<i>Loss after fiscal correction</i>
Kompensasi rugi fiskal			<i>Tax loss compensation</i>
Tahun 2013	(37.036.759.913)	-	<i>Year 2013</i>
Tahun 2012	(56.334.906.503)	(56.334.906.503)	<i>Year 2012</i>
Tahun 2009	-	(10.117.991.357)	<i>Year 2009</i>
Jumlah rugi fiskal	(93.371.666.416)	(66.452.897.860)	<i>Total fiscal loss</i>
Pembayaran uang muka pajak:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pasal 22	61.365.025.322	67.391.103.328	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.049.046.041	1.863.821.242	<i>Article 23</i>
Jumlah	62.414.071.363	69.254.924.570	<i>Total</i>
Piutang pajak	62.414.071.363	69.254.924.570	<i>Tax receivable</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2013	2012	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	23.342.916.604	16.613.224.466	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	61.938.642	61.938.642	Provision for declining in value of accounts
Imbalan pasca kerja	6.496.731.436	5.928.814.608	Post employment benefits
Utang sewa pembiayaan	-	11.454.969	Finance lease payable
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual, bagian dari pendapatan komprehensif lain	(10.800.000)	(8.100.000)	Unrealized gain for available for sale securities, part of other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	(34.311.590.141)	(30.189.780.501)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset sewa pembiayaan	(27.056.250)	(45.093.750)	Depreciation of leased assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(4.447.859.709)	(7.627.541.566)	Deferred tax liabilities- net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum pajak	22.939.050.450	2.616.875.063	Income before tax
Dikurangi:			Less:
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(209.183.182.095)	(52.520.780.329)	Exchange difference due to translation of financial statements
Rugi sebelum pajak	(186.244.131.646)	(49.903.905.266)	Loss before tax
<u>Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u>			<u>Tax benefit (expense) at effective tax rates:</u>
25% x (186.244.131.646)	46.561.032.911	-	25% x (359,673,476,882)
25% x (49.903.905.266)	-	12.475.976.317	25% x (49,903,905,266)
Jumlah	46.561.032.911	12.475.976.317	Total
<u>Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	234.579.844	203.986.757	Interest income subjected to final tax
Beban representasi dan sumbangan	(800.199.509)	(1.016.103.976)	Representation expenses and donations
Beban pegawai	(308.159.770)	(331.593.098)	Employee expenses
Koreksi DPP atas rugi fiskal	(42.507.571.620)	-	Correction taxable base of fiscal loss
Jumlah	(43.381.351.055)	(1.143.710.317)	Total
Jumlah manfaat (beban) pajak	3.179.681.857	11.332.266.000	Total tax benefit (expense)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN**

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.041 karyawan di tahun 2013 dan 1.100 karyawan di tahun 2012.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Beban jasa kini	2.617.131.214	1.983.699.353	Current service cost
Beban bunga	2.129.342.786	1.978.353.020	Interest cost
Keuntungan aktuarial neto yang diakui	878.611.915	381.379.187	Recognized net actuarial gain
Beban jasa lalu	353.448.133	353.448.133	Past service cost
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	53.734.648	Exchange difference due to translation of financial statements
Jumlah	5.978.534.048	4.750.614.341	Total

The Entity provides post-employment for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 1,041 employees in 2013 and 1,100 employees in 2012.

Post-employment benefit expenses charged to statements of comprehensive income as follows:

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Nilai kini liabilitas	54.987.483.974	41.361.693.269	Present value obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(25.614.525.117)	(13.906.953.592)	Unrecognized actuarial gain loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	(3.386.033.111)	(3.739.481.244)	Unrecognized past services cost - non vested
Liabilitas neto	25.986.925.746	23.715.258.433	Net liability

Employee benefits liabilities recognized in statements of financial position are as follows:

Mutasi liabilitas neto yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo awal	23.715.258.433	21.097.208.230	Beginning balance
Jumlah dibebankan ke operasi	5.978.534.048	4.750.614.341	Benefit expense for current year
Pembayaran manfaat	(3.706.866.735)	(2.102.612.337)	Utilization during the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(29.951.801)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	25.986.925.746	23.715.258.433	Balance at end of the year

Changes of net liabilities recognized in the statements of financial positions are as follows:

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments was as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas	54.987.483.974	41.361.693.269	32.990.595.431	23.753.660.124	17.603.099.630	Present value obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	54.987.483.974	41.361.693.269	32.990.595.431	23.753.660.124	17.603.099.630	Deficit
Penyesuaian liabilitas program	12.586.183.440	(6.487.874.955)	(6.591.820.855)	(4.557.052.966)	2.190.933.129	Experience adjustments on plan liabilities

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for post-employment benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	2013	2012	
Tingkat diskonto	8,69% per tahun/per annum	5,65% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/per annum	5% per tahun/ per annum	Salary incremental rate
Tabel kematian	TMI - 2011		Mortality table
Tingkat cacat	5% TMI - 2011		Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ years		Normal retirement age

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sirca Datapro Perdana adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2013 and 2012 based on the report provided by PT Sirca Datapro Perdana:

Pemegang Saham	31 Desember 2013/December 31, 2013			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Husin Investama	112.696.589	36,59%	56.348.294.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	46.729.738	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Maspion	17.534.352	5,69%	8.767.176.000	PT Maspion
PT Guna Investindo	19.600.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	19.219.352	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	18.231.852	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
Alim Markus - Direktur	4.527.500	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Gunardi Go - Komisaris	280.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Welly Muliawan - Direktur	120.000	0,04%	60.000.000	Welly Muliawan - Director
Budiprajogo Limanto - Komisaris Masyarakat	12.500	0,00%	6.250.000	Budiprajogo Limanto - Commissioner Public
(masing-masing kurang dari 5%)	69.048.117	22,42%	34.524.058.500	(less than 5% each)
Jumlah	308.000.000		154.000.000.000	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2013 and 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang Saham	31 Desember 2012/December 31, 2012			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Shares Issued and Paid-up</i>	Presentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> Rp	
PT Husin Investama	98.872.589	32,10%	49.436.294.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	46.729.738	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Satria Investindo	38.204.852	12,40%	19.102.426.000	PT Satria Investindo
PT Guna Investindo	19.600.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	19.219.352	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	18.231.852	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Anugerah Investindo	8.768.430	2,85%	4.384.215.000	PT Anugerah Investindo
PT Alumindo Industrial Estate	8.598.500	2,79%	4.299.250.000	PT Alumindo Industrial Estate
Alim Markus - Direktur	4.527.500	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Gunardi Go - Komisaris	280.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Welly Muliawan - Direktur	120.000	0,04%	60.000.000	Welly Muliawan - Director
Budiprajogo Limanto - Komisaris	12.500	0,00%	6.250.000	Budiprajogo Limanto - Commissioner
PT Alim Investindo Masyarakat	10.187	0,00%	5.093.500	PT Alim Investindo Public
(masing-masing kurang dari 5%)	44.824.500	14,55%	22.412.250.000	(less than 5% each)
Jumlah	308.000.000		154.000.000.000	Total

Entitas mengajukan surat kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 2014 perihal permohonan persetujuan atas jadwal *stock split* yang telah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham seperti tertuang dalam Akta no.51 tanggal 20 Juni 2013 dari Bambang Heru Djuwito, SH., MH, notaris di Surabaya. Perubahan nilai nominal saham Entitas (*stock split*) dengan rasio 1 : 2, dimana nilai nominal dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp250 per lembar saham.

The Entity submits a letter to Indonesia Stock Exchange on January 16, 2014 regarding the approval of the application for a stock split schedule which has approved by the General Meeting of Shareholders as set out in the notarial deed no 51 dated June 20, 2013 from Bambang Heru Djuwito, SH., MH, notary in Surabaya. Changes in the Entity's value of stock (*stock split*) at a ratio of 1 : 2, in which the nominal value of Rp500 per share become Rp250 per share.

Berdasarkan surat no S-00351/BEI.PPR/01-2014, Bursa Efek Indonesia memberikan jadwal *stock split* dan saham resmi beredar dengan nilai nominal baru sebesar Rp250 per lembar saham sejak 30 Januari 2014.

Based on letter no S-00351/BEI.PPR/01-2014, Indonesia Stock Exchange given out a stock split schedule and the stocks officially outstanding with new nominal value of Rp250 per share since January 30, 2014.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Agio saham:			Excess proceeds over par value:
Penawaran perdana - 1997	73.920.000.000	73.920.000.000	Initial public offering - 1997
Biaya emisi saham	(7.481.149.385)	(7.481.149.385)	Share issuance cost
Jumlah	66.438.850.615	66.438.850.615	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. DIVIDEN

Pada tahun 2013 Entitas telah membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 6.160.000.000 atau sebesar Rp 20 per saham, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2013 sesuai dengan Akta No 50 Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., sedangkan pada tahun 2012 Entitas telah membagikan dividen sebesar Rp15.400.000.000 atau sebesar Rp 50 per saham, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juni 2012 sesuai dengan Akta No 93 Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H.

25. DIVIDEND

In 2013 the Entity distribute cash dividend to the shareholders amounted to Rp 6,160,000,000 billion or Rp 20 per share based on the Annual Shareholders General Meeting on June 20, 2013 in accordance with the Notarial Deed No. 50 Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., whereas in 2012 the Entity distribute cash dividend to the shareholders amounted to Rp 15,400,000,000 or Rp 50 per share, based on the Annual Shareholders General Meeting on June 21, 2012 in accordance with the Notarial Deed No. 93 Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H.

26. PENDAPATAN

26. REVENUE

	2013	2012	
Ekspor	1.843.241.027.000	2.209.009.189.815	<i>Export</i>
Lokal	1.028.072.420.075	1.012.625.841.331	<i>Local</i>
Jumlah	2.871.313.447.075	3.221.635.031.146	<i>Total</i>

13,35% dan 10,23% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (catatan 35).

13.35% and 10.23% of the total revenue in 2013 and 2012 respectively, were made to related parties (note 35).

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2013 dan 2012:

Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2013 and 2012, respectively:

	2013	2012	
Empire Resources	1.364.515.540.933	1.541.575.636.477	<i>Empire Resources</i>
PT Maspion	370.848.877.150	312.292.897.888	<i>PT Maspion</i>
Jumlah	1.735.364.418.083	1.853.868.534.365	<i>Total</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUE

	2013	2012	
Bahan baku yang digunakan	2.115.290.713.989	2.669.386.884.905	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	52.047.648.963	40.603.439.223	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing expenses</i>
Bahan pembantu	212.449.372.498	234.099.289.264	<i>Indirect material</i>
Listrik dan air	76.460.316.532	72.374.333.678	<i>Electricity and water</i>
Penyusutan	47.180.897.800	45.422.427.096	<i>Depreciation</i>
Tenaga kerja tidak langsung	30.512.334.818	28.592.080.750	<i>Indirect labor</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	26.850.192.977	35.732.236.237	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	3.043.585.580	6.591.582.801	<i>Others</i>
Jumlah beban produksi	2.563.835.063.157	3.132.802.273.954	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	405.536.935.188	355.411.662.266	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(317.515.912.245)	(405.536.935.188)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	2.651.856.086.100	3.082.677.001.032	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished good</i>
Awal tahun	66.256.406.738	57.001.517.642	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(73.540.382.759)	(66.256.406.738)	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan - barang jadi	2.644.572.110.079	3.073.422.111.936	<i>Cost of goods sold - finished goods</i>
Beban pokok penjualan - bahan	1.812.804.511	1.709.890.127	<i>Cost of goods sold - materials</i>
Selisih kurs penjabaran atas translasi laporan keuangan	51.487.760.250	28.209.636.248	<i>Exchange difference due to translation of financial statement</i>
Beban pokok pendapatan	2.697.872.674.840	3.103.341.638.311	<i>Cost of revenue</i>

15,02% dan 29,13% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (catatan 35).

15.02% and 29.13% of total purchase of raw materials in 2013 and 2012, respectively, were made from related parties (note 35).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2013 dan 2012:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase in 2013 and 2012:

	2013	2012	
BHP Billiton	718.262.328.177	419.025.667.664	<i>BHP Billiton</i>
Fausto Holding Limited	611.935.529.720	-	<i>Fausto Holding Limited</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	351.716.394.512	745.986.228.555	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
Rio Tinto Alcan Inc.	142.472.938.049	810.446.323.941	<i>Rio Tinto Alcan Inc.</i>
Jumlah	1.824.387.190.458	1.975.458.220.160	<i>Total</i>

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2013 and 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	2013	2012	
Pengangkutan	17.716.013.220	18.266.651.739	<i>Freight</i>
Administrasi bank	3.924.983.350	4.319.508.449	<i>Bank charge</i>
Pegawai	3.724.577.327	4.007.578.470	<i>Employees</i>
Klaim penjualan	3.621.389.354	797.312.165	<i>Sales claims</i>
Ekspor	2.357.267.369	3.647.893.104	<i>Export</i>
Jasa manajemen	1.500.000.000	1.506.323.192	<i>Management fee</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	358.016.057	510.683.148	<i>Travel and accommodation</i>
Komisi penjualan	257.986.862	363.097.641	<i>Sales commission</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	151.293.935	167.285.278	<i>Repair and maintenance</i>
Pos atau paket	84.221.234	134.617.598	<i>Post or package</i>
Promosi atau iklan	56.800.200	274.481.317	<i>Promotion or advertisement</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	155.921.336	197.967.074	<i>Others (less than Rp 100 million each)</i>
Jumlah	33.908.470.244	34.193.399.175	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013	2012	
Pegawai	31.410.448.542	30.667.570.556	<i>Employee</i>
Imbalan pasca kerja	2.271.667.313	2.648.002.004	<i>Post-employment benefits</i>
Representasi	2.434.978.546	3.673.290.457	<i>Representation</i>
Iuran	2.135.615.786	1.840.543.390	<i>Subscription</i>
Penyusutan	1.690.790.545	1.920.744.070	<i>Depreciation</i>
Jasa manajemen	1.500.000.000	1.506.323.192	<i>Management fee</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	945.676.950	1.923.866.501	<i>Travel and accommodation</i>
Sumbangan	762.652.089	845.555.349	<i>Donation</i>
Perizinan dan dokumen	561.865.603	601.380.614	<i>Permits and documentation</i>
Beban kantor	652.630.680	627.439.991	<i>Office expense</i>
Akuntansi dan sekretariat	446.650.000	427.585.527	<i>Accounting and secretarial</i>
Telekomunikasi	377.426.080	510.641.122	<i>Telecommunication</i>
Pajak bumi dan bangunan	414.337.354	360.327.775	<i>Property tax</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	572.457.609	773.638.934	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	2.818.355.575	3.651.133.959	<i>Others (less than Rp 100 million each)</i>
Jumlah	48.995.552.672	51.978.043.442	Total

30. PENDAPATAN BUNGA

30. INTEREST INCOME

	2013	2012	
Piutang pihak-pihak yang berelasi	6.977.057.604	12.468.905.423	<i>Receivable from related parties</i>
Deposito berjangka dan jasa giro	938.332.124	819.504.471	<i>Time deposits and current accounts</i>
Jumlah	7.915.389.728	13.288.409.894	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2013 and 2012

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. KERUGIAN MATA UANG ASING - NETO

31. LOSS ON FOREIGN EXCHANGE - NET

	2013	2012	
Kerugian kurs mata uang asing	31.313.078.337	14.775.789.316	<i>Loss on foreign exchange</i>
Kerugian kurs mata uang asing - neto	31.313.078.337	14.775.789.316	<i>Loss on foreign exchange-net</i>

32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

32. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	2013	2012	
Beban bunga dari utang:			<i>Interest expense from liabilities:</i>
Bank	43.303.328.037	30.045.473.236	<i>Bank loan</i>
Pihak-pihak berelasi	1.797.176.477	-	<i>Related parties</i>
Beban provisi	1.757.585.115	2.019.015.311	<i>Provision expense</i>
Lain-lain	192.992.716	246.028.048	<i>Others</i>
Jumlah	47.051.082.345	32.310.516.595	<i>Total</i>

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2013			2012		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent in USD</i>		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset						<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	11.539.693.321	946.730	IDR	3.313.866.332	342.696	<i>Cash and cash equivalents</i>
	853.811	140.040	RMB	19.121	3.040	
Investasi jangka pendek	12.470.100	1.023	IDR	385.328.821	39.848	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	97.197.871.658	7.974.229	IDR	100.360.370.433	10.378.528	<i>Accounts receivable</i>
	7.490	989	GBP	7.490	12.067	
Pajak dibayar di muka	201.657.592.924	16.544.228	IDR	53.257.549.589	5.507.503	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka pembelian	47.143.788.728	3.867.732	IDR	13.564.140.337	1.402.703	<i>Purchase advance</i>
	133.130	183.726	EUR	9.566	12.672	
	4.301.308	554.704	HKD	1.951.257	251.722	
	1.858	3.063	GBP	-	-	
	264.573	208.984	SGD	28.125	22.998	
	7.354.910	1.206.337	RMB	4.325	688	
	285.790	9.549	NTD	-	-	
Beban dibayar di muka	1.417.578.728	116.300	IDR	1.472.905.124	152.317	<i>Prepaid expenses</i>
Investasi yang tersedia dijual	43.200.000	3.544	IDR	32.400.000	3.351	<i>Available for sale securities</i>
Piutang dari pihak-pihak berelasi	39.416.490.630	3.233.776	IDR	36.039.194.885	3.726.907	<i>Receivable due from related parties</i>
Jaminan	10.000.000	820	IDR	10.000.000	1.034	<i>Guarantee</i>
Jumlah Aset		34.995.775			21.858.074	<i>Total Assets</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING** (lanjutan)

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**
 (continued)

	2013			2012		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	52.722.877.597	4.325.447	IDR	46.121.293.803	4.769.524	Accounts payable
	1.368.205	224.410	RMB	2.257.593	358.941	
	179.611	247.872	EUR	237.654	314.821	
	196.090	154.890	SGD	317.351	259.497	
	85.723	141.337	GBP	77.743	125.249	
	1.647.299	1.569.979	JPY	2.934.897	33.983	
	184.088	23.740	HKD	339.132	43.750	
	762.657	25.528	NTD	146.517	5.046	
	11.795	10.524	AUD	11.795	12.229	
Beban yang masih harus dibayar	10.748.400.817	881.812	IDR	8.880.332.802	918.338	Accrued expenses
Utang jangka pendek	96.550.000.000	7.921.076	IDR	52.856.709.278	5.466.051	Short-term loans
Utang kepada pihak-pihak berelasi	122.184.000.000	10.024.120	IDR	-	-	Payable due to related parties
Utang sewa pembiayaan	-	-	IDR	45.819.874	4.738	Finance lease payable
Utang lain-lain	484.542.603	39.752	IDR	164.841.925	17.047	Other payable
Utang pajak	716.932.034	58.818	IDR	691.686.403	71.529	Taxes payable
Utang dividen	716.259.847	58.763	IDR	691.135.168	71.472	Dividen payable
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	25.986.925.746	2.131.998	IDR	23.715.258.433	2.452.457	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas		27.840.068			14.924.672	Total liabilities
Aset - Neto		7.155.708			6.933.402	Assets - Net

34. LABA PER SAHAM

34. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2013	2012	
Laba periode berjalan	26.118.732.307	13.949.141.063	Income for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	308.000.000	308.000.000	Total weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar (Rp)	84,80	45,29	Basic earnings per share (Rp)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 13,35% dan 10,23% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 merupakan pendapatan kepada pihak-pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 26). Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 1,83% dan 2,20% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

34. EARNINGS PER SHARE (continued)

The Entity did not compute for diluted earning per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Related parties which shareholders and members of management are the same or partly the same as those of the Entity.

PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Chin Fung Trading, Co.
Alim Brothers, Pte. Ltd.
PT Alaskair Maspion Indonesia
PT Anekakabel Ciptaguna
PT Heisei Stainless Steel Industry
PT Maspion Elektronik
PT Indal Steel Pipe
PT Indal Gypsum Industri
Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Maxim Maspion
PT Furukawa Indal Aluminium
PT Maspion Industrial Estate
PT Maspion Energy Mitratama

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. *Revenue to related parties are 13.35% and 10.23% in 2013 and 2012 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, supplies and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 26). At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 1.83% and 2.20% of total assets as of December 31, 2013 and 2012, respectively.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

	2013	2012	
PT Maspion	370.848.877.150	312.292.897.888	<i>PT Maspion</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	5.775.730.018	5.857.236.164	<i>PT Indal Aluminium Industry Tbk</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	4.908.416.310	7.261.196.353	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
PT Indal Steel Pipe	662.317.575	1.992.131.817	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT Furukawa Indal Aluminium	593.938.900	461.503.281	<i>PT Furukawa Indal Aluminium</i>
PT Maspion Elektronik	253.374.100	191.073.753	<i>PT Maspion Elektronik</i>
PT Indal Gypsum Industri	100.111.400	75.502.704	<i>PT Indal Gypsum Industri</i>
PT Maspion Industrial Estate	29.873.600	1.131.200.715	<i>PT Maspion Industrial Estate</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	-	109.731.320	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
Lain-Lain	106.687.900	50.023.220	<i>Others</i>
Jumlah	383.279.326.953	329.422.497.216	Total

b. Pembelian bahan baku kepada pihak-pihak berelasi pada tahun 2013 dan 2012 adalah 14,80% dan 29,13% dari total pembelian. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 27). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 15.157 MT dan 32.047 MT masing-masing pada tahun 2013 dan 2012. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,88% dan 1,51% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2013 and 2012 are 14.80% and 29.13%, respectively of total purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 27). Total quantity purchases amounted to 15,157 MT and 32,047 MT, respectively in 2013 and 2012. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 0.88% and 1.51% of the total liabilities as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2013	2012	
Southern Aluminium Industry, Ltd	351.716.394.512	745.986.228.555	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
PT Maspion	15.060.491.170	14.467.756.752	<i>PT Maspion</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	12.368.791.159	14.396.806.680	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	78.944.830	593.848.944	<i>PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
PT Indal Steel Pipe	32.563.100	2.799.406	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT Indal Gypsum Industri	20.723.700	-	<i>PT Indal Gypsum Industri</i>
PT Maspion Industrial Estate	-	4.165.747	<i>PT Maspion Industrial Estate</i>
Jumlah	379.277.908.471	775.451.606.084	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar Rp3.000.000.000 dan Rp3.012.646.384 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 28 dan 29). Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- d. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp6.977.057.604 tahun 2013 dan Rp12.468.905.423 tahun 2012 (catatan 30). Beban bunga atas utang kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp 1.797.176.477 tahun 2013 dan nihil tahun 2012 (catatan 32). Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 11,12 dan 18.

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	2013	2012	Geographical Market
Amerika Serikat	1.594.043.625.162	1.975.652.534.360	United States of America
Indonesia	1.028.072.420.075	1.012.625.841.332	Indonesia
Asia	209.794.847.317	206.575.290.973	Asia
Australia	25.648.873.803	19.274.592.076	Australia
Timur Tengah	11.224.301.668	2.241.910.624	Middle East
Eropa	2.529.379.050	5.264.861.780	Europe
Jumlah	2.871.313.447.075	3.221.635.031.146	Total

Pendapatan berdasarkan jenis produk

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

Jenis produk	2013	2012	Product type
Sheet	2.381.978.404.173	2.727.419.402.916	Sheet
Foil	489.335.042.902	494.215.628.230	Foil
Jumlah	2.871.313.447.075	3.221.635.031.146	Total

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- c. Management fee to PT Maspion represents fee for the, usage of facilities amounted to Rp3,000,000,000 and Rp3,012,646,384 in 2013 and 2012, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 28 and 29). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 16).
- d. Interest income from receivable from related parties amounted to Rp6,977,057,604 in 2013 and Rp12,468,905,423 in 2012 (note 30). Interest expense on payable to related parties amounted to Rp1,797,176,477 in 2013 and nil in 2012, respectively (note 32). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 16).
- e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4,11,12 and 18.

36. SEGMENT INFORMATION

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the net revenue by geographical market.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and Entity policy is not to restrict exposure to only one particular financial institutions, but in various financial institutions.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditor, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and management does not expect any losses from customer receivables.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivable consists of:

	2013	2012	
<u>Bank</u>	27.850.189.137	47.687.508.876	<u>Bank</u>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
Pihak ketiga	150.231.038.537	216.854.018.198	Third parties
Pihak berelasi	50.443.807.801	41.451.943.689	Related parties
Piutang lain-lain	491.238.618	1.117.872.036	Other receivables

b. Risiko Mata Uang

b. Currency Risk

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

Fluktuasi mata uang merupakan risiko bagi Entitas yang melakukan kegiatan ekspor impor, termasuk bagi Entitas. Meskipun Entitas melakukan transaksi pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu, secara riil, risiko mata uang tidak berdampak signifikan bagi Entitas.

Currency fluctuation is a risk for companies that do import export activities, including for the Entity. Although the Entity did purchase imported raw materials and indirect materials, in real terms, currency risk does not effect significantly for the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
 MAINTENANCE** (continued)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

b. *Currency Risk* (continued)

Pada tahun 2013 dan 2012, 64% dan 69% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

In 2013 and 2012, 64% dan 69% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dollar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. The Entity has to convert Rupiah into foreign currency, mainly United States Dollar, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the United States Dollar could have an impact in financial condition of the Entity.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) profit or loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Per 31 Desember 2013, apabila Dollar Amerika Serikat menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar Rp2,73 milyar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2013, if the United States Dollar had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by Rp2,73 billion, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

c. Risiko Suku Bunga

c. *Interest Rate Risk*

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

Financial liability with interest bearing consist of:

	2013	2012	
Pinjaman bank jangka pendek	885.981.504.956	198.928.242.512	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	363.967.754.225	432.348.770.998	<i>Long-term bank loan</i>
Utang sewa pembiayaan	-	45.819.874	<i>Finance lease payable</i>
Utang kepada pihak-pihak berelasi	122.184.000.000	-	<i>Payable due to related parties</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
 MAINTENANCE** (continued)

c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Per 31 Desember 2013, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 203 juta sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

c. *Interest Rate Risk* (continued)

As of December 31, 2013, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp 203 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

d. *Liquidity Risk*

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

Financial liabilities consist of:

31 Desember 2013 / December 31, 2013				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun / <i>More than 1 years</i>	
<u>Liabilitas</u>				<u>LIABILITIES</u>
Utang usaha				<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	660.972.996.156	660.972.996.156	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	18.529.497.161	18.529.497.161	-	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	484.542.603	484.542.603	-	<i>Other payables</i>
Utang dividen	716.259.847	716.259.847	-	<i>Dividend payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	10.748.400.817	10.748.400.817	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	885.981.504.956	885.981.504.956	-	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	366.572.884.817	129.235.297.150	237.337.587.667	<i>Long-term bank loan</i>
Jumlah	1.944.006.086.357	1.706.668.498.690	237.337.587.667	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
 MAINTENANCE** (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. *Liquidity Risk* (continued)

31 Desember 2012 / December 31, 2012				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun / <i>More than 1 years</i>	
Liabilitas				LIABILITIES
Utang usaha				<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	601.118.110.124	601.118.110.124	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	19.473.753.091	19.473.753.091	-	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	164.841.925	164.841.925	-	<i>Other payables</i>
Utang dividen	691.135.168	691.135.168	-	<i>Dividend payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	8.880.332.802	8.880.332.802	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	198.928.242.512	198.928.242.512	-	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang sewa pembiayaan	45.819.874	45.819.874	-	<i>Finance lease payable</i>
Utang bank jangka panjang	436.045.370.248	106.549.069.060	329.496.301.188	<i>Long-term bank loan</i>
Jumlah	1.265.347.605.744	935.851.304.555	329.496.301.188	Total

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

e. *Capital Maintenance*

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2013 and 2012. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has been filled by the Entity.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view of changes in economic conditions. These adjustments may be by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2013 and 2012.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

e. Capital Maintenance (continued)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party, long-term bank loans and finance lease payable.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	2013	2012	
Pinjaman bank jangka pendek	885.981.504.956	198.928.242.512	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	363.967.754.225	432.348.770.998	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	45.819.874	Finance lease payable
Utang kepada pihak berelasi	122.184.000.000	-	Payable due to related party
Total pinjaman berdampak bunga	1.372.133.259.181	631.322.833.384	Total interest bearing loans
Total ekuitas	657.341.556.453	587.883.021.026	Total equity
Rasio pengungkit	208,74%	107,39%	Gearing ratio

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example price deviation) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of at financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012.

	2013		2012		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	27.850.189.137	27.850.189.137	47.687.508.876	47.687.508.876	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	222.197.822.518	222.197.822.518	83.200.362.252	83.200.362.252	Short-term investment
Piutang usaha	200.674.846.338	200.674.846.338	258.305.961.886	258.305.961.886	Accounts receivable
Piutang lain-lain	491.238.618	491.238.618	1.117.872.036	1.117.872.036	Other receivable
Uang muka pembelian	104.473.669.813	104.473.669.813	44.289.304.935	44.289.304.935	Purchase advances
Beban dibayar di muka	1.417.578.728	1.417.578.728	1.472.905.124	1.472.905.124	Prepaid expenses
Uang muka pembelian aset tetap	1.539.179.500	1.539.179.500	1.874.779.000	1.874.779.000	Purchase advance of fixed assets
Piutang dari pihak-pihak berelasi	39.416.490.630	39.416.490.630	36.039.194.885	36.039.194.885	Receivable due from related parties
Investasi yang tersedia untuk dijual	43.200.000	43.200.000	32.400.000	32.400.000	Available for sale securities
Jaminan	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	Guarantee
Jumlah	598.114.215.281	598.114.215.281	474.030.288.994	474.030.288.994	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	679.502.493.317	679.502.493.317	620.591.863.214	620.591.863.214	Accounts payable
Utang lain-lain	484.542.603	484.542.603	164.841.925	164.841.925	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	10.748.400.817	10.748.400.817	8.880.332.802	8.880.332.802	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	885.981.504.956	885.981.504.956	198.928.242.512	198.928.242.512	Short-term bank borrowings
Utang sewa pembiayaan					Finance lease payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	122.184.000.000	122.184.000.000	45.819.874	45.819.874	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	366.572.884.817	366.572.884.817	436.045.370.248	436.045.370.248	Long-term bank loan
Jumlah	2.065.473.826.510	2.065.473.826.510	1.264.656.470.576	1.264.656.470.576	Total

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximately equal to their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

KOTAK POS
PO BOX
1222 SBY 60012

ALAMAT EMAIL
EMAIL ADDRESS
cs@alumindo.com

SITUS INTERNET
WEBSITE ADDRESS
<http://www.alumindo.com>

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT
Paul Hadiwinata, Hidajat,
Arsono, Ade Fatma & Rekan
(PKF International)
Jl. Ngagel Jaya 90
Surabaya 60283
Indonesia

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR
PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar 18, Menteng
Jakarta 10340
Indonesia



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
SAWOTRATAP, GEDANGAN
SIDOARJO 61254, INDONESIA
PHONE : (62 - 31) 853 1531
FAX : (62 - 31) 853 2608

HEAD OFFICE
JL. KEMBANG JEPUN NO. 38 - 40,
SURABAYA 60162, INDONESIA
PHONE : (62 - 31) 353 0333, 353 1445
FAX : (62 - 31) 353 3055, 353 3218

BRANCH OFFICE
MASPION PLAZA, 15 - 17 FLOOR
JL. GUNUNG SAHARI KAV. 18
JAKARTA 14420, INDONESIA
PHONE : (62 - 21) 6470 1000
FAX : (62 - 21) 6470 1025